

**PENGARUH KESIAPAN KERJA SISWA, POLA ASUH ORANG TUA,
PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, DAN PRODUKTIF
TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA
SMK NEGERI 1 GODEAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat
untuk gelar kesarjanaan pada
Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas Teknik
Jenjang Pendidikan Strata 1



DISUSUN OLEH:
LUCKY AMELIA
NIM. 09520244077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN



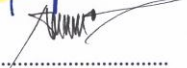
JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KESIAPAN KERJA SISWA, POLA ASUH ORANG TUA,
PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, DAN PRODUKTIF TERHADAP
PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI
SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA
SMK NEGERI 1 GODEAN**

Oleh
Lucky Amelia
NIM. 09520244077

Telah Dipertahankan di Depan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 12 Januari 2016

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

	NAMA LENGKAP DAN GELAR	TANDA TANGAN	TANGGAL
KETUA PENGUJI	: Achmad Fatchi, M.Pd.		21/01/16
PENGUJI UTAMA	: Dr. Priyanto		21/01/2016
SEKRETARIS PENGUJI	: Satriyo Agung, M.Pd.		21/01/2016

Yogyakarta, Januari 2016
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Lucky Amelia
NIM : 09520244077
prodi : Pendidikan Teknik Informatika
jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
fakultas : Teknik
judul skripsi : Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua,
Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif Terhadap
Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII
Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan dan etika karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Desember 2015

Yang menyatakan,

Lucky Amelia
NIM. 09520244077

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." – Q.S. Ar-Ra'd

"Sometimes Allah allows us to fall because there is something down there we are suppose to find." – Boonaa Mohammed

"Never stop just because you feel defeated! The journey to the other side is attainable only after great suffering." – Santosh Kalwar

"The journey of today can only begin when we learn to let go of yesterday." – Steve Maraboli

"All human beings are different and should do everything possible to continue to be so." – Paulo Coelho

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya kecilku ini kepada :

Allah SWT sebagai sang pencipta dan pemberi kehidupan, berkat rahmat dan karunia yang Engkau berikan, Engkau membukakan jalan ke dalam pintu kemudahan dalam setiap langkah ku, sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan, dan hanya ucapan syukur yang dapat kuberikan.

Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas jasa kalian yang tak pernah terbalas, iringan do'a yang kau panjatkan dalam setiap waktumu, kasih sayang yang dalam, segala dorongan baik moril, materil, dan spiritual serta pengorbanan yang tulus, hingga akhirnya sebuah perjalanan berhasil kutempuh. Sebagai bentuk sembah baktiku atas tetesan keringat, air mata, dan doronganmu yang tiada henti, ku persembahkan karya kecilku ini sebagai awal indah untuk membahagiakanmu, karena serasa tidak berarti hidupku tanpa tekad untuk membahagiakanmu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik.. Aminn..

Adikku, Hastri Refiyanti, semoga kau dapat tepat waktu dan sukses; Yunisya Noordiansari, maaf tidak meliat kau besar, semoga kau bisa lebih membanggakan kedua orang tua lebih dari yang aku bisa. Amin..

Untuk kamu salah satu dari pukul 2 siang dan semuanya yang berada di negara yang jauh, terpisah oleh jarak namun kamu berada di hati. Terima kasih sudah menemani di setiap waktu yang terlewat karena gundah..

Sahabatku FLAF.. “Tupang”, “Anyo”, dan “Mpret”, terima kasih untuk semua semangat kalian agar aku dapat mengejar kalian..

Untuk Wuri, terima kasih sudah jadi tempat berkeluh kesah, ayo kamu harus tetap semangat!! Arum, terima kasih yang sudah menemani “gak jelas”. Eqi, yang aku buat ribet atas semua pertanyaan birokrasi. Sisa “Gembel 2009” yang kalau ditanya kabar tentang skripsi kabur dan kalau membahas ini-itu langsung ribut gak jelas.

ABSTRAK

PENGARUH KESIAPAN KERJA SISWA, POLA ASUH ORANG TUA, PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, DAN PRODUKTIF TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 GODEAN

LUCKY AMELIA
NIM 09520244077

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan kerja siswa, sebaran jenis pola asuh orang tua, dan mendeskripsikan pengaruh kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri (prakerin) kelas XII program keahlian multimedia SMK Negeri 1 Godean.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Seluruh anggota populasi menjadi sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengumpulan data variabel kesiapan kerja dan pola asuh orang tua menggunakan angket dengan skala likert. Validitas isi instrumen dilakukan oleh *Expert Judgement* dan validasi konstruk dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data variabel mata pelajaran adaptif, dan produktif menggunakan dokumentasi rapor. Data prestasi prakerin menggunakan dokumentasi nilai dari pihak industri yang dikumpulkan pada guru pengampu praktik kerja industri. Deskripsi data yang digunakan adalah analisis statistik diskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus, dan standar deviasi. Uji prasyarat analisis normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dilakukan sebelum melakukan uji regresi. Analisa data korelasional untuk menguji hipotesis tersebut ada hubungan atau tidak dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengujian tersebut dengan bantuan komputer dan program SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) rerata nilai kesiapan kerja siswa adalah 108,4 yang termasuk kategori tinggi dalam rentang $X > 102$; (2) pola asuh orang tua siswa dominan menerapkan pola asuh autoritatif dengan nilai sebesar 46%; (3) kesiapan kerja siswa berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sesuai dengan persamaan $Y = 65,721 + 1,94X_1$ sebesar 48,6%; (4) pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sesuai dengan persamaan $Y = 79,131 + 1,25X_2$ sebesar 26%; (5) mata pelajaran adaptif berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sesuai dengan persamaan $Y = 51,12 + 4,42X_3$ sebesar 19,1%; (6) mata pelajaran produktif berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sesuai dengan persamaan $Y = 50,997 + 4,26X_4$ sebesar 24,4%; (7) kesiapan kerja, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama berpengaruh positif terhadap prestasi prakerin sesuai dengan persamaan $Y = 24,313 + 0,151X_1 + 0,020X_2 + 0,260X_3 + 0,248X_4$ dengan sumbangan efektif sebesar 69,5%.

Kata Kunci: kesapan kerja, pola asuh orang tua, mata pelajaran, adaptif, produktif, praktik kerja industri

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean” dapat diselesaikan dengan baik sebagai persyarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini pekenankanlah penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Fatchul Arifin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Handaru Jati, ST.,M.M, M.T, Ph.D, selaku Koordinator Proyek Akhir Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Achmad Fatchi, M.Pd, selaku pembimbing Proyek Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan.

6. Drs. Ery Widaryana, MM, selaku Kepala Sekolah SMD Negeri 1 Godean yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Wiwik Kandhihowo, selaku wali kelas XII SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan waktu dan bantuan dalam proses penelitian.
8. Para guru SMK Negeri 1 Godean yang sudah membantu proses penelitian.
9. Siswa kelas XII program keahlian multimedia SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2015/2016 yang sudah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ibu, Bapak, dan Adik yang tak hentinya memberikan perhatian, dukungan, nasihat, serta doa untuk menyelesaikan penyusunan laporan penelitian Tugas Akhir Skripsi
11. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan laporan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena pengetahuan dan kemampuan penyusunan masih terbatas. Penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik untuk penyusun pada khususnya, maupun sebagai masukan dan tambahan wawasan bagi semua pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	13
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja	13
2. Tinjauan Mengenai Pola Asuh Orang Tua	22
3. Pengertian Prestasi Belajar	29
4. Tinjauan Mengenai Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif.....	31
5. Tinjauan Mengenai Praktik Kerja Industri	35
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	43
D. Paradigma Penelitian	51
E. Hipotesis Penelitian	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
---------------------------	----

B. Variabel Penelitian.....	53
C. Definisi Operasional Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Instrumen Penelitian	59
H. Pengujian Instrumen	65
1. Uji Validitas Instrumen	65
2. Uji Reliabilitas Instrumen	68
I. Teknik Analisis Data	70
1. Analisis Deskripsi Data	70
2. Uji Prasyarat Analisis	72
3. Uji Hipotesis.....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	80
1. Deskripsi Data	81
2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data	93
3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	96
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	111
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
DAFTAR LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Nilai Mata Pelajaran	31
Tabel 2. Kriteria Nilai Prakerin.....	39
Tabel 3. Pemberian Skor Angket	62
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Variabel Kesiapan Kerja Siswa	63
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua	64
Tabel 6. Hasil Validasi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa	66
Tabel 7. Hasil Validasi Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	67
Tabel 8. Interpretasi Nilai r	69
Tabel 9. Tabel Uji Coba Reabilitas	69
Tabel 10. Pedoman Pengkategorian.....	72
Tabel 11. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.....	75
Tabel 12. Hasil Uji Deskripsi Data Variabel Kesiapan Kerja Siswa	81
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Kerja Siswa	81
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja Siswa	82
Tabel 15. Hasil Uji Deskripsi Data Variabel Pola Asuh Orang Tua.....	84
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pola Asuh Orang Tua	84
Tabel 17. Hasil Uji Deskripsi Data Variabel Mata Pelajaran Adaptif.....	86
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Variabel Mata Pelajaran Adaptif	87
Tabel 19. Hasil Uji Deskripsi Data Variabel Mata Pelajaran Adaptif	88
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Data Variabel Mata Pelajaran Produktif.....	89
Tabel 21. Hasil Uji Deskripsi Data Variabel Mata Pelajaran Produktif	91
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri	91
Tabel 23. Hasil Uji Deskripsi Data Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri	92
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas dengan Analisis <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	93
Tabel 25. Hasil Uji Linearitas	94
Tabel 26. Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas	96
Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Regresi Kesiapan Kerja Siswa terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri.....	97

Tabel 29. Interpretasi Koefisien Kesiapan Kerja Siswa terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri	98
Tabel 30. Ringkasan Hasil Uji Regresi Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri.....	99
Tabel 31. Interpretasi Koefisien Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri	100
Tabel 32. Ringkasan Hasil Uji Regresi Mata Pelajaran Adaptif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri.....	102
Tabel 33. Interpretasi Koefisien Mata Pelajaran Adaptif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri	103
Tabel 34. Ringkasan Hasil Uji Regresi Mata Pelajaran Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri.....	104
Tabel 35. Interpretasi Koefisien Mata Pelajaran Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri	105
Tabel 36. Ringkasan Hasil Uji Regresi Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri.....	107
Tabel 37. Interpretasi Koefisien Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri	108
Tabel 38. Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	51
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja Siswa	82
Gambar 3. <i>Pie-chart</i> Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa	83
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua.....	85
Gambar 5. <i>Pie-chart</i> kecenderungan Pola Asuh Orang Tua	85
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Mata Pelajaran Produktif	89
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Nilai Prestasi Praktik Kerja Industri	92
Gambar 8. Paradigma Hasil Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri saat ini membuat persaingan usaha antar organisasi bisnis menjadi semakin ketat. Tuntutan produktivitas yang dibarengi dengan tuntutan kualitas dan peningkatan efektivitas mensyaratkan semua organisasi industri untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Semakin berkualitas sumber daya manusia yang dimiliki, semakin besar peluang organisasi industri untuk dapat bertahan dalam persaingan. Tuntutan kualitas sumber daya manusia ini dengan sendirinya mengharuskan angkatan kerja untuk membekali diri dengan kompetensi yang diperlukan dengan sebaik mungkin sehingga mereka benar-benar siap terjun di dunia kerja. Ini merupakan salah satu tugas utama dunia pendidikan, yaitu mempersiapkan peserta didik sebaik mungkin untuk dapat terjun ke dunia kerja. Penyediaan tenaga kerja yang siap dan sesuai untuk kebutuhan pasar kerja merupakan tantangan yang harus dijawab pemerintah dengan membangun sistem pendidikan yang tepat.

Salah satu cara yang diyakini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar sesuai dengan tuntutan dunia kerja adalah dengan melalui pendidikan dan latihan. Pendidikan sistem ganda (*dual system*) dimana pendidikan teori dilakukan di sekolah dan praktik dilakukan di industri (Prakerin) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kualitas dan relevansi antara pendidikan dan kebutuhan dunia kerja (Mahdiansyah, 2010). Sebagai salah satu program dalam

sistem pendidikan ganda, Prakerin diharapkan dapat meningkatkan keterampilan kerja peserta didik melalui pengalaman kerja langsung di bawah bimbingan seorang pengawas.

Prakerin membantu peserta didik lebih memahami dunia kerja dan belajar memahami seluk beluk lingkungan kerja nyata yang tidak dapat diperoleh di bangku sekolah. Program Prakerin yang menawarkan berbagai keuntungan diharapkan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh peserta didik sehingga mereka benar-benar dapat memperoleh manfaat yang maksimal. Untuk itu peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi dalam program Prakerin dan memperoleh prestasi yang baik. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti Prakerin tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Prakerin merupakan aplikasi teori dan ketrampilan bidang keahlian yang didapatkan siswa dalam kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Selain dibekali dengan keterampilan keahlian, ditekankan juga pada penguasaan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Bekal tersebut diberikan melalui mata pelajaran produktif, adaptif, dan normatif.

Berdasarkan observasi peneliti dengan mewawancari guru penanggung jawab praktik industri, secara keseluruhan terdapat perbedaan nilai yang kadang signifikan antara satu siswa dengan siswa lainnya. Hal ini masih belum diketahui penyebab pastinya. Namun untuk siswa program keahlian multimedia, selisih nilai yang didapatkan siswa setiap tahunnya mengalami peningkatan (wawancara dengan Bapak Uunk Susetya Ariwibawa pada Agustus 2015). Dengan

ditemukannya perbedaan nilai praktik kerja industri, maka akan terdapat perbedaan kesiapan kerja yang berbeda pada tiap siswa.

Kesiapan kerja siswa merupakan salah satu tujuan utama pelaksanaan pendidikan SMK. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK berada pada kategori sedang sampai dengan tinggi. Namun masih belum diketahui bagaimana kategori kesiapan kerja di SMK Negeri 1 Godean. Salah satu hal yang menjadi penyebab adalah belum ada penelitian yang secara spesifik mengukur tingkat kesiapan kerja siswa.

Ketika siswa ditanyakan pandangan setelah lulus dari SMK sebagian besar memilih untuk langsung bekerja. Namun para siswa mengutarakan tidak percaya diri dengan pengetahuan dan keterampilan yang sudah didapatkan. Ketidakpercayadirian siswa ini menunjukkan siswa belum memiliki kesiapan kerja secara psikologis. Selain itu juga, siswa berpendapat bahwa saat melaksanakan prakerin terdapat materi yang belum pernah dipelajari di sekolah. Saat dihadapkan dengan materi yang belum pernah dipelajari, maka siswa akan belajar sendiri yang mengakibatkan kurangnya percaya diri pada siswa. Selain itu, siswa juga akan menjadi tidak fokus dalam menyelesaikan tugas saat menjalani praktik kerja industri. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Desember 2014, diketahui bahwa kecakapan atau prestasi akademik siswa rendah. Hal ini ditunjukkan dengan sekitar hampir 50% dari mereka nilai mata pelajaran

adaptif dan produktif dibawah KKM pada tahun pertama sekolah. Jika siswa tidak dapat menuntaskan nilai produktif maupun adaptif, siswa akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang ada saat melakukan praktik kerja industri. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru wali kelas SMK mengemukakan adanya perbedaan tingkat prestasi siswa pada mata pelajaran produktif dengan mata pelajaran adaptif (wawancara pada guru wali kelas XI SMK pada Desember 2014).

Pada Agustus 2015 peneliti kembali melakukan observasi mengenai nilai yang didapatkan siswa. Hasil yang didapatkan adalah terjadi peningkatan nilai produktif oleh siswa. Namun ditemui beberapa siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KKM sebelum dilakukan perbaikan nilai. Hal ini menandakan bahwa siswa mengalami peningkatan kesiapan materi yakni ilmu yang didapatkan dari pelajaran sekolah. Dengan meningkatnya nilai, maka siswa akan semakin siap untuk terjun ke lapangan dan akan mendapatkan nilai yang sesuai dengan kemampuan siswa saat praktik kerja industri.

Selain di sekolah, pembentukkan peserta didik menjadi individu yang memiliki dasar pengetahuan yang luas harus didukung oleh orang tua dan keluarga. Hal ini dikarenakan keluarga adalah sebuah lembaga kehidupan pertama dalam kehidupan peserta didik. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga, mengajar, mendidik, serta memberi contoh bimbingan kepada anak untuk mengetahui, mengenal, mengerti, dan pada akhirnya menerapkan tingkah laku yang sesuai dengan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat. Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya.

Perbedaan pola asuh ini dapat menyebabkan perkembangan psikologi anak yang berbeda pula.

Wanda Anastasia, dalam liputan6 (2014), mengatakan orang tua harus memberikan alasan yang jelas mengenai aturan yang ditetapkan dan mau mendengarkan argumentasi anak, tetapi harus tetap tegas dalam menentukan batasan. Orang tua harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengajak anak berbicara yang tidak sekadar berbasa-basi, tetapi juga menyelami perasaan senang, sedih, marah maupun keluh kesah anak. Dengan pola asuh tersebut, hubungan antara orang tua dan anak akan hangat karena orang tua sensitif terhadap kebutuhan dan pandangan anak.

Tidak jarang terdapat orang tua yang menginginkan keberhasilan anaknya namun menggunakan pola asuh yang salah. Seperti yang dipaparkan oleh Kassandra Putranto pada metrotvnews.com (2014), orang tua yang sangat khawatir terhadap anaknya jika tidak mampu bersaing dengan teman sebaya akan mendidik anak mereka dengan keras dan banyak menuntut. Orang tua akan memaksakan anak untuk mengikuti kursus keterampilan padahal anak usia dini harusnya belum boleh diajarkan calistung (membaca, menulis, dan berhitung), tetapi karena gengsi, anak jadi dipaksa belajar itu di usia yang seharusnya digunakan untuk bermain.

Kesalahan pola asuh orang tua lainnya adalah ketika mereka terlalu membebaskan anak mereka untuk melakukan hal yang diinginkannya tanpa memberikan batasan (*rule*) pada sang anak. Selain itu sikap orang tua ingin anak mengikuti kemauannya dan menganggap dirinya yang paling benar dan kurang

mendengarkan isi hati sang anak. Memang sangat wajar apabila orangtua merasa khawatir dan cemas terhadap anak-anaknya, sehingga orangtua memberikan aturan-aturan khusus bagi anak-anak, tetapi hal tersebut tidak harus dilakukan secara berlebihan. Faktanya, banyak anak-anak yang merasa tertekan dan anak-anak berusaha untuk menyampaikan pendapatnya namun hal tersebut dianggap membantah atau membangkang (Yulia Yulee, 2014).

Pada saat observasi sulit untuk membedakan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Orang tua siswa memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda. Ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, TNI, petani, buruh tani, buruh pabrik, atau dari keluarga dengan latar belakang pekerjaan musiman. Dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda tersebut, maka akan terdapat perbedaan perlakuan dari orang tua kepada anaknya. Hal ini akan membentuk pola asuh orang tua yang berbeda-beda di dalam keluarga. Namun belum ada penelitian yang mengelompokkan pola asuh orang tua berdasarkan jenis yang diterapkan dalam keluarga.

SMK Negeri 1 Godean merupakan salah satu SMK Negeri yang berada di Kabupaten Sleman. Multimedia adalah salah satu program studi keahlian di SMK Negeri 1 Godean yang mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat di sekolah pada dunia kerja. Selain itu sesuai dengan visi program keahlian, yakni “Dihasilkannya tamatan Kompetensi Keahlian Multimedia yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, terampil, kreatif, dan siap mengembangkan diri”. Dari visi tersebut, SMK Negeri 1 Godean mengharapkan para siswa dapat terampil, kreatif, dan siap mengembangkan diri

yang juga berarti dapat mendukung para siswa untuk mampu terjun dalam dunia kerja.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar hubungan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar praktik kerja industri siswa. Dalam penelitian ini, faktor yang diteliti adalah kesiapan kerja siswa, prestasi belajar adaptif, prestasi belajar produktif, dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar praktik kerja Industri. Judul penelitian ini adalah: “Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pendidikan yang masih kurang siap dalam menghadapi kebutuhan pasar kerja.
2. Kategori kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Godean belum diketahui.
3. Mampukah siswa membangun kesiapan kerja dengan bekal keterampilan dan ilmu yang didapatkan disekolah?
4. Belum diketahui apakah kesiapan kerja mempengaruhi prestasi praktik kerja industri siswa SMK Negeri 1 Godean.
5. Faktor penyebab perbedaan nilai praktik kerja industri tidak diketahui.

6. Sebagian siswa mendapatkan nilai mata pelajaran adaptif dan produktif di bawah KKM.
7. Dengan adanya nilai adaptif dan produktif di bawah KKM, belum diketahui apakah akan mempengaruhi kinerja siswa saat prakerin.
8. Siswa merasa kurang percaya diri untuk bersaing dengan lulusan SMK lain sehingga menurunkan tingkat rasa percaya diri siswa.
9. Terdapat materi kerja yang belum pernah dipelajari siswa di sekolah sehingga siswa harus mempelajari sendiri.
10. Siswa SMK dibekali dengan pengetahuan bidang keahlian dan diberi kesempatan praktik kerja industri, namun masih banyak yang belum siap bekerja sesuai dengan bidang keahlian.
11. Dengan adanya perbedaan latar belakang pekerjaan orang tua, belum diketahui apakah akan membuat pengaruh prestasi prakerin.
12. Belum diketahui sebaran jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Fokus dari penelitian ini adalah mencari apakah terdapat pengaruh antara faktor yang menjadi variabel penelitian dan berapa besar sumbangannya. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kesiapan kerja siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana sebaran jenis pola asuh orang tua siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016?
5. Bagaimana pengaruh mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016?
6. Bagaimana pengaruh mata pelajaran produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016?
7. Bagaimana pengaruh kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri

siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa besar kesiapan kerja siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.
2. Mengetahui sebaran jenis pola asuh orang tua siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.
4. Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.
5. Mengetahui pengaruh mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.
6. Mengetahui pengaruh mata pelajaran produktif terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.

7. Mengetahui pengaruh kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa kelas XII program studi multimedia di SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean”, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan sumbangan referensi terutama tentang pengaruh kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Sebagai alat dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Teknik Informatika.

b. Bagi Sekolah

Dapat menjadi informasi alternatif bagi pihak sekolah serta bahan pertimbangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lulusan SMK Negeri 1 Godean program keahlian Multimedia. Dengan ditemukan pengaruh kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri, maka usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan siswa SMK Negeri 1 Godean dapat dilakukan dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap penelitian tersebut.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mempunyai semangat dan motifasi agar siap memasuki industri kerja.

d. Bagi Orang Tua

Memberikan masukan kepada orang tua siswa sehingga dapat memberikan bimbingan, semangat, serta dorongan kepada putra dan putrinya dengan bekerjasama dengan pihak sekolah dan pemerintah.

e. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa dapat memahami arti pentingnya pendidikan, dapat termotifasi, dan menumbuhkan semangat untuk terjun ke dunia kerja industri.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja Siswa

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja terdiri dari dua kata, yaitu kata “kesiapan” dan kata “kerja”. Pada dasarnya pengertian kesiapan selalu merujuk pada sebuah pendapat yang mengatakan bahwa kepuasan individu itu berasal dari pendayagunaan satuan pengantar yang sering disebut dengan *conduction unit*, dimana bagian-bagian ini mengakibatkan kecenderungan yang mengajak individu untuk tidak berbuat atau berbuat sesuatu (Utami dan Hudaniah, 2013: 43).

Kesiapan atau dalam bahasa Inggris disebut *readiness* dapat diartikan sebagai keseluruhan keadaan yang terjadi pada diri individu di mana keadaan tersebut membuat individu siap dan yakin untuk memberi reaksi atau respon di dalam cara tertentu terhadap suatu kondisi. Penyesuaian keadaan atau kondisi pada suatu saat akan berpengaruh terhadap kecenderungan untuk memberi respon (Slameto, 2013: 113). Sedangkan, kerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kegiatan melakukan sesuatu atau sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Kerja merupakan semua aktivitas yang secara sengaja dan

berguna dilakukan manusia untuk menjamin kelangsungan hidupnya, baik sebagai individu maupun sebagai umat keseluruhan.

Dari pengertian kesiapan dan kerja di atas, maka definisi kesiapan kerja (*job readiness*) adalah suatu upaya mempunyai keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga peserta didik setelah lulus nanti dapat diserap oleh dunia kerja (Widodo dalam Dani Wardani, 2011:261). Keterampilan kesiapan bekerja sering disebut dengan istilah *soft skills*, keterampilan kerja, atau keterampilan kesiapan kerja. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi siswa yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman, serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan (Muyasaroh, 2013: 4). Dari uraian di atas dapat disimpulkan kesiapan kerja siswa adalah kondisi siswa yang secara menyeluruh meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman, serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Secara umum, kesiapan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi tiga aspek, yaitu (Slameto, 2013: 113):

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional.

Kondisi fisik yang dimaksud dalam aspek ini dibedakan menjadi dua macam, yakni kondisi fisik yang temporer (seperti: lelah, keadaan, dan alat indera) dan kondisi fisik yang permanen (seperti: cacat

tubuh). Sedangkan, kondisi mental berhubungan dengan kecerdasan yang dimiliki individu. Kondisi emosional akan mempengaruhi kesiapan individu untuk berbuat sesuatu, dan akan berpengaruh terhadap kesiapan individu untuk bekerja.

2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan.

Hubungan antara kebutuhan, motif, dan tujuan dengan kesiapan individu untuk siap bekerja adalah sebuah kebutuhan disadari dan ada yang tidak disadari. Ketika suatu kebutuhan disadari, maka akan mengakibatkan adanya suatu dorongan untuk berusaha. Dengan dorongan usaha akan muncul motif yang kemudian akan diarahkan menuju pencapaian tujuan.

3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari. Hal ini akan mempengaruhi kesiapan individu untuk bekerja, dikarenakan dengan berbekal keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, maka individu siap untuk mengikuti seleksi pegawai di perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja

c. Unsur-unsur Kesiapan Kerja

Unsur-unsur kesiapan kerja mencakup beberapa hal. Menurut Robert P. Brady (2009), kesiapan kerja mengandung 6 unsur yaitu *responsibility, fleksibility, skills, communication, self view*, dan *health & savety*. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1) *Responsibility* (Tanggung jawab)

Tanggung jawab merupakan salah satu unsure penting yang harus dimiliki oleh seorang pekerja. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Menurut Brady (2009), dalam bekerja tidak hanya mengharuskan pekerja untuk memikul tanggung jawab untuk diri mereka sendiri, tetapi juga tanggung jawab terhadap rekan kerja, terhadap tempat kerja, dan terhadap pemenuhan tujuan kerja.

Pekerja yang mempunyai tanggung jawab, tidak akan menyia-nyiakan waktu dalam bekerja, merawat peralatan kerja, memenuhi standar kualitas kerja, mengendalikan pemborosan dan kerugian, dan menjaga privasi serta kebijakan rahasia organisasi. Mereka bekerja selama sehari dan mendapatkan upah dari hasil kerja seharinya tersebut (Brady, 2009). Tanggung jawab juga berhubungan dengan kedisiplinan. Kedisiplinan berhubungan dengan mengerjakan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu. Pekerja yang disiplin akan fokus terhadap pekerjaan daripada menghabiskan waktu untuk istirahat, atau mengobrol dengan rekan kerja (Ros Jay dalam Brady, 2009).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pekerja yang mempunyai tanggung jawab yaitu mempunyai kedisiplinan,

merawat peralatan kerja, memenuhi standar kualitas kerja, mengendalikan pemborosan, dan mampu menjaga rahasia perusahaan.

2) *Flexibility* (fleksibilitas)

Dalam lingkungan kerja yang baru, pekerja harus mampu menyesuaikan dengan peran dan situasi kerja yang baru. Kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja baru merupakan salah satu unsure penting dalam kesiapan kerja. Menurut Moorhouse & Caltabiano (Brady, 2009), fleksibilitas adalah faktor daya tahan yang memungkinkan individu atau pekerja untuk beradaptasi dengan perubahan dan menerima kenyataan di tempat kerjanya yang baru.

Pekerja yang fleksibel mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan yang di tempat kerjaan. Untuk itu, pekerja harus bisa lebih aktif dalam kehidupan kerja yang dinamis. Menurut Brady (2009) Pekerja sadar bahwa mereka mungkin perlu lebih aktif dan siap beradaptasi dengan perubahan jadwal kerja, tugas, jabatan, lokasi kerja, dan jam kerja.

Dengan demikian fleksibilitas merupakan suatu cara yang dilakukan pekerja untuk bertahan agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan yang ada di tempat kerja.

3) *Skills* (Keterampilan)

Keterampilan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki pekerja. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi lebih bernilai dan memiliki makna. Keterampilan

yang harus dimiliki pekerja mencakup keterampilan makro dan mikro. Keterampilan secara makro berhubungan dengan pekerjaan, asset intelektual, dan keahlian. Menurut Parker (Brady, 2009) keterampilan ini tidak hanya mencakup keterampilan mikro yang khusus untuk sebuah pekerjaan atau profesi, tetapi juga keterampilan makro seperti belajar bagaimana cara belajar.

Sedangkan mengenai keterampilan mikro atau khusus lebih merujuk kepada keterampilan yang lebih spesifik yang dimiliki pekerja. Keterampilan khusus yaitu kemampuan yang lebih spesifik dengan cepat, akurat, efisien, dan adaptif dengan melibatkan gerakan tubuh atau memakai alat (Muri Yusuf, 2002:68). Keterampilan secara mikro merujuk kepada kemampuan menggunakan alat sesuai dengan petunjuk penggunaan, merawat alat-alat yang digunakan dalam bekerja, dan memperbaiki jika terjadi kerusakan ringan pada alat yang digunakan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pekerja dituntut mempunyai atau menguasai keterampilan. Keterampilan yang harus dimiliki tidak hanya keterampilan secara makro tetapi juga mencakup keterampilan secara mikro.

4) *Communication* (Komunikasi)

Komunikasi merupakan rangkaian proses pengalihan informasi dari satu orang kepada orang lain dengan maksud tertentu (Suprpto, 2009:5). Seseorang yang siap bekerja dituntut mempunyai

kemampuan komunikasi yang memungkinkan pekerja dapat berhubungan secara interpersonal di tempat kerja. Pekerja yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, akan mampu mengikuti petunjuk, meminta bantuan, dan menerima umpan balik serta kritik. Dengan demikian akan tercipta rasa saling menghormati antar pekerja. Menurut Jallaludin Rachmat (2007:129-138) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal yaitu percaya, sikap sportif, dan sikap terbuka. Jika ketiga faktor tersebut terpenuhi, maka tidak akan terjadi perselisihan dalam komunikasi antara pekerja dengan atasan, pekerja dengan pekerja, dan pekerja dengan lingkungan.

5) *Self view* (Pandangan Terhadap Diri)

Setiap pekerja mempunyai sudut pandang atau konsep diri akan dirinya sendiri. Menurut Anas (2013:56) konsep diri adalah cara pandang secara menyeluruh tentang dirinya yang meliputi kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan terdekatnya. Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertindak laku. Artinya, jika pekerja cenderung berfikir dia akan berhasil, maka hal ini akan menjadi pendorong menuju kesuksesan. Sebaliknya jika pekerja berfikir dia akan gagal, maka hal ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi pekerja. Oleh karena itu, pandangan terhadap diri merupakan salah satu aspek yang penting dalam kesiapan kerja. Pekerja yang siap bekerja sadar akan

pengakuan diri yang mencakup rasa cukup, penerimaan dan rasa percaya terhadap diri serta kemampuan yang dimiliki.

Dengan demikian pandangan terhadap diri merupakan kemampuan seseorang dalam menilai diri sendiri yang berhubungan dengan kepercayaan akan kemampuan diri dalam keberhasilan menjalankan tugas.

6) *Healt & Safety* (Kesehatan dan Keselamatan)

Kesehatan dan keselamatan dalam dunia kerja menjadi pembicaraan yang semakin penting akibat proses industrialisasi yang cepat dan merebaknya mekanisasi. Kesehatan dan keselamatan kerja dapat dipahami sebagai suatu aspek penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan, produktivitas kerja, sehingga menjadi suatu kewajiban perusahaan untuk meningkatkannya. Peningkatan keselamatan kerja dari aspek organisasi akan dapat meningkatkan produktivitas pegawai, mengurangi biaya-biaya akibat kesematan kerja, dan mengurangi kesalahan.

Mengenai kesehatan kerja, termasuk di dalamnya kesehatan fisik dan mental. Kesehatan karyawan bisa terjadi karena penyakit, stress, maupun karena kecelakaan. Sedangkan keselamatan dalam bekerja merupakan kebutuhan pokok bagi setiap pekerja. Menurut Brady (2009) dalam beberapa kasus, praktik-praktik kesehatan dan keselamatan kerja telah disiapkan, akan tetapi kepatuhan pekerja yang kurang. Seseorang yang siap bekerja harus bisa menjaga kebersihan

dan kerapian diri. Selalu menjaga kesehatan baik fisik maupun mental. Bersedia mematuhi prosedur penggunaan alat atau mesin demi keselamatan. Menaati peraturan yang menunjang keselamatan kerja.

d. Aspek-aspek Kesiapan Kerja

Aspek-aspek kesiapan kerja menurut Gilang Paramytha, dkk., (2012: 43) adalah sebagai berikut:

- 1) Kesiapan fisiologis, merupakan kesiapan yang berkaitan dengan kondisi fisik siswa. Kesiapan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu keadaan tonus (tegangan otot) jasmani yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dan keadaan fungsi jasmani yang mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indra.
- 2) Kesiapan psikologis, merupakan keadaan psikologis siswa yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan atau inteligensi siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Uraian di atas mencakup pengertian, faktor-faktor, unsur, dan aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja. Berdasarkan tinjauan mengenai kesiapan kerja siswa yang sudah diuraikan, maka didapatkan indikator yang dapat digunakan untuk menentukan hasil dari kesiapan kerja siswa, yaitu:

- a. Rasa tanggung jawab;

- b. Sikap disiplin;
- c. Sikap mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan;
- d. Sikap kreatif;
- e. Berpikir logis;
- f. Percaya diri;
- g. Mampu berkomunikasi;
- h. Sikap tertib dan taat terhadap peraturan.

2. Tinjauan Mengenai Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua adalah interaksi yang dilakukan antara anak dengan orang tua selama mengadakan kegiatan pengasuhan. Dalam kegiatan pengasuhan ini, orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar diresapinya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya.

Pola asuh orang tua merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak, termasuk cara penerapan aturan, mengajarkan

nilai/norma, memberikan perhatian dan kasih sayang serta menunjukkan sikap dan perilaku baik sehingga dijadikan panutan bagi anaknya. Pola asuh orang tua juga merupakan suatu cara yang digunakan oleh orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anaknya mencapai tujuan yang diinginkan (Udau, 2013: 76).

Santrock (2007) mengatakan yang dimaksud dengan pola asuh adalah cara atau metode pengasuhan yang digunakan oleh orang tua agar anak-anaknya dapat tumbuh menjadi individu-individu yang dewasa secara sosial. Secara umum, pola asuh orang tua dapat didefinisikan sebagai seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan kepada anaknya (Wahyuning, 2003: 126).

Jadi pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua agar anak dapat mandiri, tumbuh, dan berkembang secara sehat dan optimal.

b. Jenis Pola Asuh Orang Tua

Dalam mengelompokkan pola asuh orang tua dalam mendidik anak, para ahli mengemukakan pendapat yang berbeda-beda. Pendapat para ahli ini satu sama lain memiliki persamaan. Menurut Danny I. Yatim-Irwanto (1991), pola asuh orang tua dibedakan menjadi lima

macam, yaitu pola asuh ototiter, pola asuh demokratik, pola asuh permisif, pola asuhan dengan ancaman, dan pola asuhan dengan hadiah.

Menurut Diana Baumrid yang dikutip oleh Laura A. King (2010:172), orang tua berinteraksi dengan anaknya lewat salah satu pola dari empat cara:

- 1) Pola asuh *authoritarian*, merupakan gaya pola asuh yang membatasi dan menghukum. Orang tua *authoritarian* membatasi dan mengendalikan anak dengan sedikit pertukaran verbal. Anak dari orang tua *authoritarian* sering kali gagal untuk memulai aktivitas, memiliki kemampuan komunikasi yang buruk, dan membandingkan dirinya dengan orang lain.
- 2) Pola asuh *authoritative*, mendorong anak untuk mandiri namun tetap meletakkan batas dan kendali atas tindakan anak. Anak dengan orang tua *authoritative* cenderung lebih kompeten bersosialisasi, mampu bergantung pada dirinya sendiri, dan bertanggung jawab secara sosial.
- 3) Pola asuh *neglectful*, merupakan gaya pola asuh di mana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak mereka. Anak dengan orang tua *neglectful* cenderung akan kurang mampu bersosialisasi, buruk dalam hal kemandirian, dan terutama menunjukkan kendali diri yang buruk.
- 4) Pola asuh *indulgent*, merupakan pola asuh di mana orang tua terlibat dengan anak mereka namun hanya memberikan sedikit batasan pada

mereka. Orang tua dengan pola asih *indulgent* akan membiarkan anak mereka melakukan apa yang diinginkan. Anak dengan orang tua *indulgent* sering memiliki kompetensi sosial yang buruk.

Menurut Syamsu Yusuf terdapat 7 macam bentuk pola asuh, yaitu: *Overprotection* (terlalu melindungi), *Permissiveness* (pembolehan), *Rejection* (penolakan), *Acceptance* (penerimaan), *Domination* (dominasi), *Submission* (penyerahan), dan *Over discipline* (terlalu disiplin).

Dari berbagai macam pola asuh yang dikemukakan di atas, peneliti hanya akan mengemukakan tiga macam, yaitu pola asuh otoriter, pola asuh autoritatif, dan pola asuh permisif.

1) Pola asuh otoriter

Pola asuh otoriter merupakan gaya asuh orang tua yang menuntut anaknya untuk mengikuti perintah orang tua, tegas, dan tidak memberi peluang kepada anak untuk mengemukakan pendapat mereka (Papalia, 2008; dalam Teviana dan Yusiana, 2012: 50). Menurut Baumrind (2002; dalam Santosa dan Marheni, 2013: 56) pola asuh otoriter ditandai dengan adanya aturan-aturan yang kaku dari orang tua, cenderung untuk menentukan peraturan tanpa berdiskusi dengan anak-anaknya terlebih dahulu. Dalam hal ini pola asuh otoriter dapat berdampak buruk pada anak, yaitu anak merasa tidak bahagia, ketakutan, tidak terlatih untuk berinisiatif (kurang berinisiatif), selalu tegang, cenderung ragu, tidak mampu

menyelesaikan masalah, kemampuan komunikasinya buruk serta mudah gugup.

Adapun ciri-ciri dari pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- a) Anak harus mematuhi peraturan orang tua dan tidak boleh membantah.
 - b) Orang tua cenderung mencari kesalahan anak dan kemudian menghukumnya.
 - c) Orang tua cenderung memberikan perintah dan larangan kepada anak.
 - d) Jika terdapat perbedaan pendapat antara orang tua dan anak, maka anak dianggap pembangkang.
 - e) Orang tua cenderung memaksakan disiplin.
 - f) Orang tua cenderung memaksakan segala sesuatu untuk anak dan anak hanya sebagai pelaksana.
 - g) Tidak ada komunikasi antara orangtua dan anak.
- 2) Pola asuh autoritatif

Pola asuh autoritatif merupakan gaya asuh orang tua yang memperlihatkan pengawasan yang ketat pada tingkah laku anaknya, tetapi juga responsif, menghargai pemikiran, perasaan, dan mengikutsertakan anak dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kepentingan anak (Papalia, 2008; dalam Teviana dan Yusiana, 2012: 50). Menurut Baumrind (2002; dalam

Santosa dan Marheni, 2013: 56) pola asuh autoritatif ditandai dengan sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya, menghargai otonomi maupun perilaku disiplin. Pola asuh autoritatif akan mendorong anak untuk mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab dan yakin terhadap diri sendiri.

Adapun ciri-ciri pola asuh autoritatif adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima, dipahami dan dimengerti oleh anak.
 - b) Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar di tinggalkan.
 - c) Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian.
 - d) Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
 - e) Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orang tua dan anak serta sesama keluarga.
- 3) Pola asuh permisif

Pola asuh permisif merupakan gaya asuh orang tua yang mendidik anaknya secara bebas, dan anak dianggap sebagai orang dewasa, serta diberi kelonggaran untuk melakukan hal yang dikehendakinya (Papalia, 2008; dalam Teviana dan Yusiana, 2012: 50). Menurut Baumrind (2002; dalam Santosa dan Marheni, 2013: 56) pola asuh permisif ditandai dengan adanya kebebasan tanpa batas pada anaknya untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya

sendiri. Seorang anak tidak tahu apakah perilakunya benar atau salah karena orang tua tidak pernah membenarkan atau menyalahkan anak. Akibatnya anak akan berperilaku sesuai dengan keinginannya sendiri, tidak peduli apakah hal itu sesuai dengan norma masyarakat atau tidak. Namun bila anak mampu menggunakan kebebasan tersebut secara bertanggungjawab, maka anak akan menjadi seorang yang mandiri, kreatif, inisiatif, dan mampu mewujudkan aktualisasinya.

Adapun yang termasuk pola asuh permisif adalah sebagai berikut:

- a) Membiarkan anak bertindak sendiri tanpa memonitor dan membimbingnya.
- b) Mendidik anak acuh tak acuh, bersikap pasif dan masa bodoh.
- c) Mengutamakan kebutuhan material saja.
- d) Membiarkan saja apa yang dilakukan anak (terlalu memberikan kebebasan untuk mengatur diri sendiri tanpa ada peraturan-peraturan dan norma-norma yang digariskan orang tua).
- e) Kurang sekali keakraban dan hubungan yang hangat dalam keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, maka didapatkan indikator yang dapat digunakan untuk menentukan hasil dari pola asuh orang tua. Indikator yang digunakan adalah:

- a. Penerapan peraturan dalam keluarga oleh orang tua;
- b. Pemberian perhatian dan frekuensi diskusi/interaksi antara orang tua dengan anak;
- c. Pemberian hukuman pada anak;
- d. Pemberian hadiah pada anak;

3. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Prestasi dihasilkan dari sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Tanpa usaha dan kegiatan seseorang tidak akan pernah mendapatkan prestasi. Pencapaian prestasi tidaklah mudah, harus menghadapi berbagai rintangan dan hambatan hanya dengan keuletan dan optimis yang dapat membantu untuk mencapainya. Berbagai kegiatan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan “Prestasi”, salah satunya adalah belajar.

Prestasi dapat didefinisikan sebagai hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai di mana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai (Saputro dan Pardiman, 2012: 84).

Menurut Arif Gunarso (1993:77) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Pendapat lain dikemukakan oleh Poerwanto (1986: 28) yang memberikan pengertian bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang sudah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk menambah ilmu dan memperoleh pengalaman yang ditampakkan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pada tingkah laku. Jadi pengertian prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap di sekolah, dan aspek tersebut dievaluasi dan diaktualisasikan dengan berupa nilai yang dinyatakan dalam nilai di buku raport.

Nilai raport menggambarkan prestasi hasil belajar yang didapat oleh siswa selama satu semester. Berdasarkan nilai pada buku raport dapat diketahui seberapa jauh pengetahuan dan bagaimana keterampilan serta sikap yang dikuasai oleh siswa. Buku raport tersebut menyajikan prestasi siswa yang mencantumkan kemajuan belajar siswa. Semua mata pelajaran yang diterima akan dievaluasi dalam bentuk ulangan atau praktek. Hasil yang diperoleh siswa pada buku rapor berbentuk angka yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa dalam mata pelajaran yang telah diterima. Rapor

sering dikenal buku laporan hasil belajar pada SMK memiliki modifikasi penilaian dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Nilai Raport

Tabel 1a. Nilai dan Predikat untuk Komponen Normatif dan Adaptif

Interval Nilai	Predikat
90 s.d. 100	Amat Baik
75 s.d. 89	Baik
60 s.d. 74	Cukup
≤ 59	Kurang

Tabel 1b. Nilai dan Predikat untuk Komponen Produktif

Nilai	Predikat
\geq KKM	Kompeten
\leq KKM	Belum Kompeten

Sumber : Rapor SMK Negeri 1 Godean

Mata pelajaran normatif, adaptif, dan muatan lokal, nilai diambil dari rata-rata nilai Standar Kompetensi (SK) yang diselesaikan pada tiap semester. Standar kompetensi produktif yang belum selesai pada suatu semester, nilainya diambil dari perolehan nilai kompetensi dasar terendah yang sudah diselesaikan. Tinggi rendahnya nilai yang ada pada rapor lebih ditentukan oleh kemampuan, kepribadian, sikap intelegensi siswa sehingga guru selain menilai ukuran saat siswa menjawab soal ulangan juga harus melihat unsur lain yang menunjang. Hasil belajar/prestasi siswa harus merupakan informasi yang berguna sebagai umpan balik bagi belajar mengajar selanjutnya.

4. Tinjauan Mengenai Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif

a. Pengertian Mata Pelajaran Adaptif

Mata Pelajaran Adaptif berisi mata pelajaran yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan peserta didik untuk

memahami, menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau melandasi pengetahuan dalam bekerja. Mata Pelajaran Adaptif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar pengetahuan luas dan kuat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mata pelajaran adaptif berfungsi untuk menyiapkan kemampuan dasar yang memiliki daya transfer terhadap semua mata pelajaran keahlian (Rustad, dkk., 2012: 4). Mata pelajaran adaptif diberikan agar peserta didik tidak hanya memahami dan menguasai “apa” dan “bagaimana” suatu pekerjaan dilakukan, tetapi juga memberi pemahaman dan penguasaan tentang “mengapa” hal tersebut harus dilakukan.

Mata pelajaran adaptif terdiri dari kelompok mata pelajaran yang berlaku sama bagi semua program keahlian dan mata pelajaran yang hanya berlaku bagi program keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program keahlian. Kelompok mata pelajaran adaptif terdiri dari mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, Kewirausahaan, Fisika, serta Kimia (rapor SMK Negeri 1 Godean).

b. Prestasi Mata Pelajaran Adaptif

Prestasi mata pelajaran adaptif adalah tingkat keberhasilan atau hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari materi pelajaran adaptif di sekolah yang dinyatakan dalam nilai yang tercantum pada raport. Nilai mata pelajaran adaptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Bahasa Inggris, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan. Pengolahan nilai dari mata pelajaran tersebut sehingga didapatkan nilai sebagai prestasi mata pelajaran adaptif adalah dengan mengambil rerata dari keseluruhan nilai yang diambil.

c. Pengertian Mata Pelajaran Produktif

Mata pelajaran produktif adalah kelompok mata pelajaran yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif diajarkan secara khusus sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian dan bersifat melayani permintaan pasar kerja.

Kelompok mata pelajaran produktif mempersiapkan siswa dan siswi untuk memiliki keahlian yang handal dalam lebih dari 121 kompetensi keahlian. Setiap kompetensi keahlian produktif menuntut penguasaan konsep-konsep yang relevan dengan bidang keahliannya disamping praktikum yang intensif, untuk menjamin kompetensi lulusan yang kompetitif (Rustad, dkk., 2012: 4).

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2008: 1), membagi mata pelajaran produktif dalam Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan Kompetensi Kejuruan (KK). Kompetensi produktif dapat diartikan sebagai kemampuan siswa yang ditemukan dari praktik dunia nyata yang dapat digunakan untuk membedakan antara mereka yang sukses dengan yang biasa-biasa saja di tempat kerja. Kompetensi produktif seorang siswa dapat ditunjukkan dengan hasil karya, pengetahuan, keterampilan, perilaku, karakter, sikap, motivasi, dan bakatnya. Mata pelajaran produktif berisikan materi-materi yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan keahlian tertentu sesuai dengan program studi masing-masing untuk bekal memasuki dunia kerja yang terdiri dari:

- 1) Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK), yaitu untuk membekali pengetahuan tentang teori kejuruan bidang keahlian yang bersangkutan.
- 2) Kompetensi Kejuruan (KK), yaitu berupa latihan dasar untuk menguasai dasar-dasar teknik bekerja secara baik dan benar sesuai dengan persyaratan keahlian profesi.

d. Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Prestasi mata pelajaran produktif adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran produktif menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh siswa pada mata pelajaran produktif. Dari prestasi mata pelajaran produktif yang telah dicapai siswa dapat diketahui sejauh mana program-program kejuruan dapat dikuasai oleh siswa. Siswa yang prestasinya tinggi dalam mata

pelajaran produktif akan memiliki kemampuan kejuruan yang tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya.

Dengan demikian, prestasi mata pelajaran produktif yaitu tingkat keberhasilan atau hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari pelajaran produktif di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang tercantum pada raport. Nilai raport menggambarkan prestasi hasil belajar yang diperoleh siswa selama satu semester. Untuk penelitian ini, nilai seluruh mata pelajaran produktif yang sudah didapatkan siswa dan diambil reratanya.

5. Tinjauan Mengenai Praktik Kerja Industri (Prakerin)

a. Pengertian Prakerin

Praktik Kerja Industri (Prakerin), dulu disebut dengan praktik kerja lapangan, adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Prakerin juga merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh siswa pada program studi tertentu (Arifin, 2014: 49).

Prakerin adalah salah satu penerapan metode mengajar dalam bentuk kerja Industri, siswa ditempatkan langsung di dunia usaha dan dunia industri. Pelaksanaan prakerin merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda yang merupakan inovasi pada program SMK dimana

peserta didik melakukan praktik kerja (magang) di perusahaan atau industri yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan di SMK (Anramus, 2012: 110).

b. Maksud dan Tujuan Prakerin

Maksud diadakannya kegiatan Prakerin bagi siswa adalah agar siswa mampu mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku sekolah ke dalam dunia kerja sesuai dengan keahlian dan kompetensinya masing-masing. Sedangkan, tujuan dilaksanakan Prakerin adalah sebagai berikut (Arifin, 2014: 51):

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi siswa secara langsung ke dunia kerja.
- 2) Untuk mengaplikasikan keterampilan dan keahlian secara khusus sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari secara langsung di dunia kerja, sehingga diharapkan mengerti ruang lingkup bidang kerja sesuai dengan kompetensinya.
- 3) Sebagai sarana membentuk sikap dan mental siswa agar mampu dan berani menghadapi tantangan dunia kerja yang sarat dengan persaingan.
- 4) Siswa diharapkan dapat memahami berbagai pendekatan dalam upaya mengetahui dan menganalisis gejala-gejala yang timbul dalam organisasi maupun perusahaan-perusahaan tempat Prakerin.

c. Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Prestasi Prakerin merupakan hasil yang ditunjukkan oleh siswa setelah melakukan Prakerin. Prakerin adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui

kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Prakerin diadakan agar siswa mampu mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku sekolah ke dalam dunia kerja sesuai dengan keahlian dan kompetensinya masing-masing.

Penilaian Prakerin mencakup penilaian proses dan hasil pekerjaan siswa selama berada di industri. Penilaian ini terutama berisi tentang bagaimana menentukan tingkatan keberhasilan siswa yang menguasai kemampuan dan perilaku selama Prakerin. Adapun pedoman pelaksanaan kegiatan penilaian prakerin sebagaimana tercantum dalam kurikulum SMK meliputi penilai, aspek yang dinilai, dan kriteria penilaian. Menurut kurikulum SMK pedoman pelaksanaan penilaian menjadi wewenang penuh pihak industri, selama pelaksanaan Prakerin. Sekolah hanya menerima hasil penilaian dari industri untuk kemudian dikonversikan terhadap mata pelajaran terkait.

Hasil yang diperoleh siswa akan ditunjukkan dalam bentuk sertifikat. Dalam KBBI (2003:1052) sertifikat adalah tanda/surat keterangan (pernyataan tertulis) atau tercetak dari orang yang berwenang (DU/DI) yang dapat digunakan sebagai bukti suatu kejadian (prestasi yang diperoleh siswa dalam Prakerin). Angka yang tertera pada sertifikat siswa merupakan hasil penilaian yang dilakukan DU/DI dengan aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

- a. Aspek teknis adalah tingkat penguasaan ketrampilan siswa dalam menyelesaikan bidang pekerjaan/kegiatan (kemampuan produktif).
- b. Aspek non teknis adalah sikap dan perilaku siswa selama di DU/DI yang menyangkut antara lain: disiplin, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, dan kebersihan.

Pada akhir Prakerin siswa akan memperoleh hasil yang berbentuk nilai prestasi. Prestasi tersebut untuk mengakui kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari hasil pengembangan di lapangan. Dalam hasil Prakerin, siswa mendapat nilai dengan kriteria seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Nilai Prakerin

a. Aspek Teknis

Angka	Kualifikasi
≥ 9 s.d. 10	Sangat Baik
≥ 7 s.d. < 9	Baik
$\geq 5,5$ s.d. < 7	Cukup
≥ 4 s.d. $< 5,5$	Kurang
< 4	Kurang Sekali

b. Aspek Non Teknis

Aspek yang dinilai	Angka	Kualifikasi
Disiplin, Kerja sama, Inisiatif, Tanggung Jawab, dan Kebersihan.	> 9 s.d. 10	Baik Sekali
	> 7 s.d. < 9	Baik
	$> 5,5$ s.d. < 7	Cukup
	$< 5,5$	Kurang

Sumber: Buku Nilai Pembimbing Industri

B. Penelitian yang Relevan

1. Beny Tri Atmoko (2013) melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Adaptif dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan TITL SMK Negeri 1 Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mengetahui bagaimana pola asuh orang tua memediasi prestasi belajar mata pelajaran adaptif terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif, (2) pengaruh langsung masing-masing prestasi belajar mata pelajaran adaptif terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Penelitian dilakukan di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII Siswa SMK Negeri 1 Magelang dengan menggunakan teknik sampel *probability simple random sampling*. Diperoleh sampel sebanyak 48 siswa dari jumlah populasi sebanyak 68 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier nonparametrik menggunakan metode Theil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) prestasi belajar mata pelajaran Matematika, Fisika dan Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik adalah dalam kategori baik, (2) tidak terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Matematika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, (3) terdapat pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Fisika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, (4) pola asuh orang tua belum mampu memediasi pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Matematika atau

Fisika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik di jurusan TITL kelas XII siswa SMK Negeri 1 Magelang.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian milik Beny Tri Atmoko, terdapat pada variabel mata pelajaran adaptif dan pola asuh orang tua. Menurut penelitian Beny Tri Atmoko, mata pelajaran adaptif ada yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran mengoperasikan sistem pengendali elektronik dan tidak. Serta pola asuh orang tua yang belum mampu memediasi pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Matematika atau Fisika terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Apakah akan berlaku hal yang sama atau tidak.

2. Afni Nur Anita (2013) melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. (2) Pengaruh Kemandiran Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. (3) Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandiran Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri siswa

kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 69 siswa yang seluruhnya diambil sebagai subyek penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 3 siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment dari Pearson, sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk mengetahui pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri dan pengaruh Kemandiran Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri digunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandiran Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri digunakan teknik analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga r_{x1y} (0,340) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%. (2) Terdapat pengaruh positif Kemandiran Belajar terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga r_{x2y} (0,353) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%. (3)

Terdapat pengaruh positif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif dan Kemandiran Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Elektronika di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan harga $R_{y(1,2)}$ (0,40) lebih besar dari r_{tabel} (0,235) pada taraf signifikansi 5%. Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,194. Sumbangan efektif Hasil Belajar Mata Pelajaran Program Produktif sebesar 9,2732% dan Kemandiran Belajar sebesar 10,1268%.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian milik Afni Nur Anita, terdapat pada pengaruh mata pelajaran produktif terhadap prestasi praktik kerja lapangan. Pada penelitian milik Afni Nur Anita, mata pelajaran memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi praktik kerja industri. Kemudian apakah akan didapatkan hasil yang sama seperti penelitian milik Afni Nur Anita dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa

Kesiapan kerja merupakan kondisi siswa yang secara menyeluruh meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman, serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja dalam penelitian diartikan sebagai sikap siswa untuk memasuki dunia kerja dengan konsep kematangan karier (*career maturity*) dan pengetahuan tentang lingkungan dan dunia kerja. Sebagai indikator kesiapan kerja siswa yaitu memiliki: tanggung jawab terhadap diri sendiri dan pekerjaan, sikap disiplin, sikap mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan, sikap kreatif, kemampuan berpikir logis, rasa percaya diri, mampu berkomunikasi, dan sikap tertib dan taat terhadap peraturan.

Prestasi praktik kerja industri (prakerin) merupakan hasil berupa nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti prakerin. Selama masa prakerin siswa langsung menerapkan pelajaran yang pernah didapatkan di sekolah dalam dunia kerja. Penilaian prestasi prakerin oleh pihak industri mencakup dua aspek, yakni aspek teknis dan aspek non teknis. Dalam aspek penilaian yang diberikan, pihak industri akan menilai sikap dan perilaku siswa selama menjalani prakerin. Penilaian sikap dan perilaku mencakup disiplin, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, dan kebersihan.

Dalam hal ini diduga bahwa pengaruh siswa yang memiliki kesiapan kerja tinggi akan memiliki rasa percaya diri, tanggung jawab, dan mampu

mengambil keputusan dengan tepat sehingga akan memberikan hasil yang baik pada saat menjalani praktik kerja industri. Dengan demikian tinggi rendahnya kesiapan kerja siswa sangat mempengaruhi hasil evaluasi praktik kerja Industri yang dijalani siswa. Siswa yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi pastinya akan lebih percaya diri jika dibandingkan dengan siswa yang kurang atau bahkan tidak memiliki kesiapan kerja. Dengan demikian diduga akan lebih siap dalam menjalani praktik kerja industri. Dengan demikian berdasarkan uraian di atas diduga bahwa semakin tinggi siswa memiliki kesiapan kerja maka akan semakin tinggi pula nilai prestasi praktik kerja industri yang didapat siswa.

2. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa

Prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, yang meliputi faktor psikologis dan fisiologis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga, yang pada penelitian ini berfokus pada pola asuh orang tua. Para orang tua mendidik anaknya dengan cara yang berbeda sehingga membawa pengaruh yang berbeda pula pada pendidikan anak. Jadi orang tua memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan belajar anak dan kemampuan anak dalam beradaptasi di lingkungan luar keluarga. Untuk mengukur pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya, peneliti menggunakan indikator penerapan peraturan dalam keluarga oleh orang tua, pemberian perhatian dan frekuensi

diskusi/interaksi antara orang tua dengan anak, pemberian hukuman pada anak, dan pemberian hadiah pada anak. Sehingga akan dapat diketahui pola asuh yang diterapkan oleh orang tua.

Prestasi praktik kerja industri (prakerin) merupakan hasil berupa nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti prakerin. Selama masa prakerin siswa langsung menerapkan pelajaran yang pernah didapatkan di sekolah dalam dunia kerja. Penilaian prestasi prakerin oleh pihak industri mencakup dua aspek, yakni aspek teknis dan aspek non teknis. Pihak industri akan menilai sikap dan perilaku siswa selama menjalani prakerin. Penilaian sikap dan perilaku mencakup disiplin, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, dan kebersihan.

Dalam hal ini diduga bahwa pengaruh pola asuh orang tua memiliki pengaruh dalam menentukan hasil prestasi praktik kerja industri siswa. Pola asuh orang tua memberikan dasar bagi anak dalam membentuk pribadi yang nantinya berguna bagi lingkungannya. Tidak hanya itu, pola asuh orang tua juga akan mempengaruhi anak dalam menghadapi masalah yang akan dihadapi ketika menjalani prakerin. Tiap individu siswa akan menyelesaikan masalah dengan cara berbeda dikarenakan perbedaan pola asuh yang berbeda. Siswa dengan pola asuh orang tua yang paling autoritatif akan lebih siap dalam menghadapi masalah pada saat menjalani praktik kerja industri. Dengan demikian berdasarkan uraian di atas, diduga bahwa semakin autoritatif pola asuh orang tua maka akan semakin baik nilai prestasi praktik kerja yang didapatkan oleh siswa.

3. Pengaruh Mata Pelajaran Adaptif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa

Secara umum penguasaan tiap siswa terhadap mata pelajaran adaptif dapat diketahui dari hasil akhir semester yang diberikan oleh guru melalui nilai raport. Semakin tinggi penguasaan siswa terhadap mata pelajaran adaptif yang diberikan oleh guru, maka semakin tinggi pula penguasaan materi yang mendukung siswa dalam membentuk menjadi individu yang memiliki dasar pengetahuan luas dan kuat untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang digunakan saat melakukan praktik kerja industri di industri. Mata pelajaran adaptif dalam penelitian ini adalah rerata dari nilai mata pelajaran Bahasa Inggris, KKPI, dan Kewirausahaan.

Prestasi praktik kerja industri (prakerin) merupakan hasil berupa nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti prakerin. Selama menjalani prakerin, siswa langsung menerapkan pelajaran yang pernah didapatkan di sekolah dalam dunia kerja. Penilaian prestasi prakerin oleh pihak industri mencakup dua aspek, yakni aspek teknis dan aspek non teknis. Dalam aspek teknis, siswa akan dinilai berdasarkan tingkat penguasaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Ketika masa prakerin sudah selesai biasanya siswa diminta untuk membuat laporan.

Dalam hal ini diduga bahwa pengaruh siswa yang memiliki nilai tinggi dalam mata pelajaran adaptif akan memiliki dasar pengetahuan yang luas dan mendukung selama menjalani praktik kerja Industri. Hal ini akan

memberikan hasil yang baik pada saat evaluasi untuk menentukan prestasi praktik kerja Industri baik di bengkel ataupun di industri. Dengan demikian tinggi rendahnya mata pelajaran adaptif sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi praktik kerja Industri. Siswa yang memiliki prestasi mata pelajaran adaptif tinggi akan lebih percaya diri dan besar harapannya terhadap kemampuan pengetahuan dasar yang dimilikinya. Dengan demikian diduga akan lebih siap dalam menjalani praktik kerja Industri. Dengan demikian berdasarkan uraian di atas diduga bahwa semakin tinggi nilai prestasi mata pelajaran adaptif siswa maka semakin tinggi pula nilai prestasi praktik kerja industri yang akan didapatkan oleh siswa.

4. Pengaruh Mata Pelajaran Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa

Mata pelajaran Produktif merupakan kumpulan kompetensi kejuruan yang wajib dikuasai oleh siswa. Secara umum penguasaan tiap siswa terhadap mata pelajaran produktif dapat diketahui dari hasil akhir semester yang diberikan oleh guru melalui nilai raport, semakin tinggi penguasaan siswa terhadap mata pelajaran produktif yang diberikan oleh guru, maka semakin tinggi pula penguasaan materi praktik yang digunakan saat melakukan praktik kerja Industri di industri.

Prestasi praktik kerja industri (prakerin) merupakan hasil berupa nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti prakerin. Selama menjalani prakerin, siswa langsung menerapkan pelajaran yang pernah didapatkan di sekolah

dalam dunia kerja. Penilaian prestasi prakerin oleh pihak industri mencakup dua aspek, yakni aspek teknis dan aspek non teknis. Dalam aspek teknis, siswa akan dinilai berdasarkan tingkat penguasaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dalam hal ini diduga bahwa pengaruh siswa yang memiliki nilai tinggi dalam mata pelajaran produktif akan memiliki penguasaan materi praktik yang tinggi pula pada saat menjalani praktik kerja industri di bengkel ataupun di industri, sehingga akan memberikan hasil yang baik pada saat evaluasi untuk menentukan prestasi praktik kerja industri. Dengan demikian tinggi rendahnya mata pelajaran produktif sangat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi praktik kerja Industri yang dijalani siswa. Siswa yang memiliki prestasi mata pelajaran produktif pastinya akan lebih percaya diri dan besar harapannya terhadap kemampuan kejuruan yang dimilikinya. Dengan demikian berdasarkan uraian di atas diduga bahwa semakin tinggi nilai prestasi mata pelajaran produktif siswa maka semakin tinggi pula nilai prestasi praktik kerja industri yang akan didapatkan oleh siswa.

5. Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa

Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas di atas, telah diketahui bahwa siswa dibekali dengan mata pelajaran teori dan praktik yang mencakup kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif. Dalam mata pelajaran adaptif, siswa memperoleh pengetahuan dasar dalam membentuk siswa untuk memahami, menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari atau melandasi pengetahuan dalam bekerja. Dalam mata pelajaran produktif siswa memperoleh pengetahuan sekaligus keterampilan sesuai dengan bidang konsentrasi yang diambil siswa. Kegiatan belajar mata pelajaran produktif lebih ditekankan pada ilmu aplikatif yang berguna sebagai tumpuan untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan.

Pola asuh orang tua yang berbeda akan membentuk individu siswa yang berbeda dalam berpikir logis dalam memecahkan suatu masalah. Faktor pola asuh orang tua meliputi cara mendidik anak, hubungan antara orang tua dan anak, maupun suasana dalam keluarga. Para orang tua mendidik anaknya dengan cara yang berbeda sehingga membawa pengaruh yang berbeda pula pada pendidikan anak. Jadi orang tua memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan belajar anak.

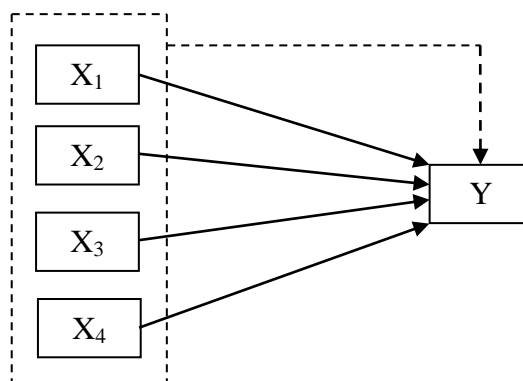
Kesiapan kerja merupakan kondisi siswa yang secara menyeluruh meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman, serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Semakin

tinggi kesiapan kerja siswa maka semakin siap siswa tersebut untuk melakukan praktik kerja Industri.

Praktik kerja industri merupakan rangkaian kegiatan belajar yang merupakan penerapan dan pengembangan terhadap kemampuan siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Praktik kerja industri adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Prestasi praktik kerja industri merupakan hasil yang telah dicapai siswa saat melakukan praktik kerja industri dengan mengaplikasikan semua pengetahuan yang telah diterima.

Berdasarkan uraian di atas, maka diduga bahwa terdapat pengaruh antara kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Variabel Kesiapan Kerja (X_1)

X_2 : Variabel Pola Asuh Orang Tua (X_2)

X_3 : Variabel Mata Pelajaran Adaptif (X_3)

X_4 : Variabel Mata Pelajaran Produktif (X_4)

Y : Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

—————> : Pengaruh Kesiapan Kerja, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif secara individu terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri.

- - - - -> : Pengaruh Kesiapan Kerja, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif secara bersama-sama terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2010: 93).

Berdasarkan deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan paradigma penelitian, maka dapatlah diajukan beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Kesiapan kerja siswa berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa.
2. Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa.
3. Mata pelajaran adaptif berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa.
4. Mata pelajaran produktif berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja Industri siswa.
5. Kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data dan analisisnya penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Hermawan (2005:18) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Sedangkan, penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, berapa erat hubungan tersebut, dan berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Suharsimi Arikunto, 2013: 4).

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *ex-post facto*. Disebut penelitian *ex-post facto* karena penelitian berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sudah dinyatakan secara eksplisit (Sugiyono. 2010: 15). Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka jenis variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab/variabel bebas atau *independent variable* (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas/variabel tergantung/variabel terikat atau *dependent variable* (Y).

Berdasarkan pendapat diatas, sesuai dengan judul “Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean”, maka variabel penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu: kesiapan kerja (X_1), pola asuh orang tua (X_2), mata pelajaran adaptif (X_3), dan mata pelajaran produktif (X_4).

2. Variabel Dependen (Y)

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi praktik kerja Industri (Y). Penelitian ini akan melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap variabel Y secara sendiri-sendiri serta pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y secara bersama-sama.

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja (X_1)

Kesiapan kerja dalam penelitian diartikan sebagai sikap siswa untuk memasuki dunia kerja dengan konsep kematangan karier dan pengetahuan tentang lingkungan dan dunia kerja. Sebagai indikator kesiapan kerja siswa yaitu memiliki: tanggung jawab terhadap diri sendiri dan pekerjaan, sikap disiplin, sikap mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan, sikap kreatif, kemampuan berpikir logis, rasa percaya diri, mampu berkomunikasi, dan sikap tertib dan taat terhadap peraturan. Jadi, data kesiapan kerja berasal dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden.

2. Pola Asuh Orang Tua (X_2)

Pola asuh orang tua dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu bentuk peran dan fungsi orang tua dalam mengasuh anak, yang meliputi merawat, menjaga, atau mendidik anak sesuai dengan norma yang ada di lingkungan masyarakat. Pengukuran pola asuh orang tua diperoleh dengan cara meminta responden, yaitu siswa SMK Negeri 1 Godean program keahlian multimedia untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dari faktor yang mencerminkan bagaimana pola asuh orang tua. Jadi, data pola asuh orang tua berasal dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Adapun indikator untuk mengetahui pola asuh orang tua adalah penerapan peraturan dalam keluarga oleh orang tua, pemberian perhatian dan frekuensi

diskusi/interaksi antara orang tua dengan anak, pemberian hukuman, dan pemberian hadiah pada anak.

3. Mata Pelajaran Adaptif (X_3)

Variabel mata pelajaran adaptif dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Bahasa Inggris, KKPI, dan Kewirausahaan. Data kemampuan prestasi mata pelajaran adaptif siswa diperoleh melalui dokumen raport siswa pada semester IV dan kemudian diambil rata-rata yang menjadi nilai mata pelajaran adaptif.

4. Mata Pelajaran Produktif (X_4)

Variabel penelitian mata pelajaran produktif didapatkan dari mengukur prestasi mata pelajaran produktif yang didapatkan oleh siswa. Kemampuan yang diperoleh siswa dimunculkan dengan nilai pada rapor siswa. Data kemampuan prestasi mata pelajaran produktif siswa diperoleh melalui dokumen raport siswa dari semester I sampai dengan semester IV dan kemudian diambil rata-rata nilai mata pelajaran produktif.

5. Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

Prestasi praktik kerja industri dalam penelitian ini diartikan sebagai hasil evaluasi yang dicapai oleh siswa dalam pelaksanaan kegiatan langsung program penguasaan keahlian yang dilakukan oleh pihak dunia kerja. Data

yang digunakan untuk mengetahui prestasi praktik kerja Industri adalah dari nilai yang diperoleh siswa yang ditunjukkan dalam sertifikat Prakerin.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII program kejuruan multimedia SMK Negeri 1 Godean, yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, sehingga jumlah populasi penelitian ini adalah 32 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*.

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

1. Responden berasal dari siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean Program Keahlian Multimedia.
2. Responden memiliki berkas nilai raport dari semester I sampai dengan semester IV.
3. Responden sudah melakukan praktik kerja Industri sehingga diperoleh nilai baku.
4. Responden bersedia terlibat dalam penelitian

Kriteria eksklusi adalah sebagian dari subjek yang memenuhi kriteria inklusi tetapi harus dikeluarkan dari penelitian karena sebagai sebab yang

mempengaruhi hasil penelitian sehingga terjadi bias, kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Responden tidak sedang sakit sehingga mempengaruhi pengisian data
2. Responden hanya terdaftar masih sebagai siswa aktif di SMK Negeri 1 Godean akan tetapi jarang hadir dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Tidak bersedia menjadi responden.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu lokasi atau wilayah di mana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil tempat di SMK Negeri 1 Godean. Sedangkan, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015 sampai dengan tanggal 26 September 2015.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diperlukan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2013: 268). Sugiyono (2010: 199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pola asuh orang tua dan kesiapan kerja siswa yang ditujukan pada siswa kelas XII jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Godean.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dalam penelitian ini metode dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data rata-rata nilai prestasi mata pelajaran adaptif dan produktif dari semester I sampai dengan semester IV, serta nilai dari prestasi praktik kerja Industri siswa kelas XII jurusan Multimedia SMK Negeri 1 Godean.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan. Kuisisioner kesiapan kerja siswa dibuat dalam upaya menjaring data primer, yang disebarkan kepada subyek penelitian. Kuesioner kesiapan kerja dikembangkan berdasarkan

indikator-indikator yang dikaji dari kerangka konseptual dan definisi. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan kerja siswa dalam penelitian adalah, rasa tanggung jawab, sikap disiplin, sikap mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan, sikap kreatif, berpikir logis, percaya diri, mampu berkomunikasi, dan sikap tertib dan taat terhadap peraturan.

2. Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan. Kuisisioner pola asuh orang tua dibuat dalam upaya menjaring data primer, yang disebarkan kepada subyek penelitian. Kuesioner pola asuh orang tua dikembangkan berdasarkan indikator-indikator yang dikaji dari kerangka konseptual dan definisi. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Adapun indikator yang dipakai dalam penelitian ini untuk mengukur cara pola asuh orang tua terhadap anak, adalah penerapan peraturan dalam keluarga oleh orang tua, pemberian perhatian dan frekuensi diskusi/interaksi antara orang tua dengan anak, pemberian hadiah, dan hukuman pada anak.

3. Instrumen Mata Pelajaran Adaptif

Instrumen mata pelajaran adaptif bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai nilai prestasi mata pelajaran adaptif yang diambil dari nilai raport siswa pada semester IV siswa kelas XII Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean. Nilai mata pelajaran, yang diambil adalah Bahasa Inggris, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, dan Kewirausahaan. Kemudian nilai tersebut diambil rata-rata nilai sehingga didapatkan satu nilai yang menjadi nilai dari mata pelajaran adaptif.

4. Instrumen Mata Pelajaran Produktif

Instrumen mata pelajaran produktif bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai nilai prestasi mata pelajaran produktif yang diambil dari nilai raport siswa mulai dari semester I sampai dengan semester IV siswa kelas XII Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean. Kemudian nilai tersebut diambil rata-rata nilai sehingga didapatkan satu nilai yang menjadi nilai dari mata pelajaran adaptif.

5. Instrumen Prestasi Praktik Kerja Industri

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang prestasi pengalaman praktik kerja Industri yaitu berupa nilai dalam raport yang merupakan hasil praktik kerja Industri yang sudah diolah siswa kelas XII Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean yang sudah melaksanakan praktik kerja Industri.

Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penyekoran. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 134) bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan”. Pemberian nilai atau skor untuk setiap jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Pemberian Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun kisi-kisi dari instrumen dalam penelitian ini adalah seperti yang tercantum pada tabel 4 kisi-kisi angket variabel kesiapan kerja siswa dan tabel 5 kisi-kisi angket variabel pola asuh orang tua.

Tabel 4: Kisi-kisi Angket Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Responsibility/ Tanggung Jawab	a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri	1, 2, 3, 4	4
		b. Tanggung jawab terhadap pekerjaan	5, 6, 7, 8	4
2	Fleksibility	Sikap mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	9, 10, 11, 12	4
3	Skills	a. Keterampilan mengoperasikan dan merawat peralatan/aplikasi	13, 14, 15, 16	4
		b. Keterampilan membuat aplikasi/produk jadi	17, 18, 19	3
		c. Keterampilan menyelesaikan masalah	20, 21, 22	3
4	Communication	Mampu berkomunikasi	23, 24, 25, 26	4
5	Self-view	Percaya diri	27, 28, 29, 30	4
6	Health & savety	a. Kesiapan kondisi fisik, mental, dan emosional	31, 32, 33, 34, 35, 36	6
		b. Tertib dan taat terhadap peraturan	37, 38, 39, 40	4
Jumlah butir				40

Tabel 5: Kisi-kisi Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Jenis Pola Asuh	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Penerapan peraturan dalam keluarga oleh orang tua	Pola asuh otoriter	Orang tua menerapkan peraturan yang ketat dan harus dipatuhi anak	1, 2, 3	3
		Pola asuh autoritatif	Orang tua menentukan peraturan dan disiplin dengan mempertimbangkan alasan dan kebutuhan yang dapat diterima, dipahami, dan dimengerti	4, 5, 6	3
		Pola asuh permisif	Orang tua tidak memberikan batasan dan peraturan kepada anak	7, 8, 9	3
2	Perhatian dan frekuensi diskusi/ interaksi antara orang tua dengan anak	Pola asuh otoriter	Anak tidak memiliki kesempatan untuk berpendapat dan saling bercerita baik tentang kesulitan di sekolah atau di rumah	10, 11, 12	3
		Pola asuh autoritatif	Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak	13, 14, 15	3
		Pola asuh permisif	Orang tua tidak memberikan perhatian dan tidak mengontrol perilaku anak dalam kegiatan harian	16, 17, 18	3
3	Pemberian hukuman pada anak	Pola asuh otoriter	Orang tua selalu mencari kesalahan dan berorientasi pada hukuman baik fisik atau verbal	19, 20	2
		Pola asuh autoritatif	Hukuman diberikan ketika anak melakukan kesalahan	21, 22	2
		Pola asuh permisif	Orang tua tidak pernah menghukum anak meski anak melakukan kesalahan	23, 24	2
4	Pemberian hadiah pada anak	Pola asuh otoriter	Anak tidak pernah mendapatkan pujian/hadiah	25, 26	2
		Pola asuh autoritatif	Hadiah/pujian diberikan ketika anak ketika berperilaku baik	27, 28	2
		Pola asuh permisif	Memberikan semua yang diminta anak tanpa mempertimbangkan keperluan dan orang tua hanya sebagai fasilitator	29, 30	2
			Jumlah		30

H. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172), “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan”.

Hasil uji coba tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Pertimbangan dengan menganalisis butir yang mengkorelasi skor tiap butir dengan skor totalnya dapat diperoleh indeks validitas tiap butir, dengan demikian setiap satu butir dapat diketahui memenuhi syarat atau tidak. Pengujian signifikan untuk menilai apakah setiap pernyataan valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} signifikansi 5%, maka pernyataan tersebut valid. Adapun rumus untuk menghitung koefisiensi korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*
 N : jumlah responden
 $\sum XY$: jumlah perkalian antara X dan Y
 $\sum X$: jumlah skor butir
 $\sum Y$: jumlah skor butir
 $(\sum X^2)$: total kuadrat skor butir
 $(\sum Y^2)$: total kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013:72)

Pengujian butir pernyataan untuk instrumen pada variabel kesiapan kerja dan pola asuh orang tua menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Instrumen diujikan pada siswa 30 orang siswa yang bukan merupakan sampel dari penelitian ini. Maka dapatkan r_{hitung} ($N = 30$) pada uji validitas instrumen ini adalah sebesar 0,361. Setelah memasukkan hasil uji coba instrumen, didapatkan hasil seperti tabel 6 untuk hasil validasi instrumen kesiapan kerja siswa dan tabel 7 untuk hasil validasi instrumen pola asuh orang tua.

Tabel 6. Tabel Hasil Validasi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Indikator	Jumlah Semua Item	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri	4	0	-	4
Tanggung Jawab Terhadap Pekerjaan	4	1	8	3
Sikap Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan	4	1	9	3
Keterampilan Mengoperasikan Dan Merawat Peralatan/Aplikasi	4	0	-	4
Keterampilan Membuat Aplikasi/Produk Jadi	3	0	-	3
Keterampilan Menyelesaikan Masalah	3	0	-	3
Mampu Berkomunikasi	4	0	-	4
Percaya Diri	4	1	30	3
Kesiapan Kondisi Fisik, Mental, Dan Emosional	6	2	32, 35	4
Tertib Dan Taat Terhadap Peraturan	4	1	40	3
Jumlah	40	6		34

Sumber: Data Primer

Tabel 7. Tabel Hasil Validasi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Semua Item	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Penerapan peraturan dalam keluarga oleh orang tua	Orang tua menerapkan peraturan yang ketat dan harus dipatuhi anak	3	1	3	2
	Orang tua menentukan peraturan dan disiplin dengan mempertimbangkan alasan dan kebutuhan yang dapat diterima, dipahami, dan dimengerti	3	0	-	3
	Orang tua tidak memberikan batasan dan peraturan kepada anak	3	1	7	2
Perhatian dan frekuensi diskusi/ interaksi antara orang tua dengan anak	Anak tidak memiliki kesempatan untuk berpendapat dan saling bercerita baik tentang kesulitan di sekolah atau di rumah	3	1	10	2
	Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak	3	0	-	3
	Orang tua tidak memberikan perhatian dan tidak mengontrol perilaku anak dalam kegiatan harian	3	1	16	2
Pemberian hukuman pada anak	Orang tua selalu mencari kesalahan dan berorientasi pada hukuman baik fisik atau verbal	2	0	-	2
	Hukuman diberikan ketika anak melakukan kesalahan	2	0	-	2
	Orang tua tidak pernah menghukum anak meski anak melakukan kesalahan	2	0	-	2
Pemberian hadiah pada anak	Anak tidak pernah mendapatkan pujian/hadiah	2	1	26	1
	Hadiah/pujian diberikan ketika anak ketika berperilaku baik	2	0	-	2
	Memberikan semua yang diminta anak tanpa mempertimbangkan keperluan dan orang tua hanya sebagai fasilitator	2	0	-	2
Jumlah		30	5	-	25

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa terdapat nomor butir instrumen yang gugur sehingga tidak dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pembuatan ulang kisi-kisi dan instrumen penelitian dikarenakan uji validitas tidak menghilangkan indikator instrumen. Maka instrumen yang akan digunakan harus diperbaiki dengan menghilangkan nomor butir yang gugur dan mempertahankan nomor butir yang valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 267). Pengujian reabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

n : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013:109)

Selanjutnya untuk menginterpretasikan koefisien *Alpha* (r_{11}) digunakan kategori menurut Sugiyono (2010: 257) sebagai berikut:

Tabel 8. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien *Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,60. Jika koefisien *Alpha* kurang dari 0,60 butir instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reabilitas instrumen dengan menggunakan koefisien *Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 20*. Setelah memasukkan data hasil uji coba instrumen maka didapatkan hasil seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Coba Reabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Interpretasi	Keterangan
Kesiapan Kerja	0,744	Kuat	Reliabel
Pola Asuh Orang Tua	0,742	Kuat	Reliabel

Sumber: Olah Data Primer

Berdasarkan hasil coba reabilitas di atas, maka instrumen kesiapan kerja dan pola asuh orang tua termasuk dalam kategori kuat sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskripsi Data

Data yang diperoleh dideskripsikan dengan perhitungan *statistic deskriptif*. Dengan perhitungan ini akan diperoleh atau akan diketahui harga nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*), *mean* atau rerata (M), *median* (Me), *modus* (Mo), simpangan baku atau *standard deviasi* (SD), distribusi frekuensi. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. *mean*, *median*, dan *modus*

Mean atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. Sedangkan *modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *mean*, *median*, dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS statistic 20 for windows*.

b. tabel distribusi frekuensi

1) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{Skor Data Tertinggi} - \text{Skor Data Terendah}$$

2) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Struges* seperti berikut.

$$K = 1 + 3,33 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut ini:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{jumlah kelas interval}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Identitas kecenderungan tinggi rendahnya skor variabel pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa ditetapkan berdasarkan pada kriteria ideal. Berdasarkan skor data penilaian model Likert dengan rentang skor 1 s.d. 4 untuk jumlah butir soal, maka mean idealnya dapat dihitung dengan norma sebagai berikut :

$$ST (\text{skor tertinggi}) = \text{jumlah butir} \times 4$$

$$SR (\text{skor terendah}) = \text{jumlah butir} \times 1$$

$$Mi = \frac{1}{2} (ST + SR)$$

$$SDi = \frac{1}{6} (ST - SR)$$

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi) pada

variabel tersebut. Tingkat kecenderungan variabel dibedakan menjadi tiga kategori.

Tabel 10: Pedoman Pengkategorian

Kategori Tinggi	$X > M_i + 1.SD_i$
Kategori Sedang	$M_i - 1.SD_i \leq X \leq M_i + 1.SD_i$
Kategori Rendah	$X < M_i - 1.SD_i$

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka uji normalitas menggunakan pengujian parametric-test dan bila data tidak berdistribusi normal maka pengujian menggunakan Non-parametric test. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro-Wilk dengan SPSS 20 *For Windows* pada taraf signifikansi 5%. Skor berdistribusi normal jika nilai Sig. Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 sehingga terpenuhi syarat untuk pengujian parametris test dan sebaliknya apabila nilai Sig. Shapiro-Wilk kurang dari 0,05 skor dikatakan tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis menggunakan Non-parametric test. (Sarjono H dan Julianita W, 2011: 53).

b. Uji Linieritas Hubungan dan keberartian Regresi

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat terbentuk garis lurus atau tidak. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan SPSS 20 *For Windows*. Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier. Sedangkan Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier. (Sarjono H dan Julianita W, 2011: 60).

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan sebagai syarat digunakannya analisis linier ganda. Penelitian untuk penguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dibuktikan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas dengan bantuan SPSS 20 *For Windows*. Syarat data dapat digunakan adalah tidak terjadinya multikolinieritas, yakni apabila antar variabel bebas tidak ada korelasi sehingga data dapat digunakan untuk analisis korelasi ganda. Uji multikolinieritas menggunakan analisis regresi dan menggunakan nilai tolerance dan VIF pada tabel koefisien sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Data dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas adalah jika nilai tolerance yang didapatkan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus kurang atau lebih kecil dari 10. (Sarjono H dan Julianita W, 2011: 63).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Sumodiningrat. 2001 : 271).

3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi, mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik artinya bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono, 2010: 97).

Sugiyono (2010:257) juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 11 .Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s.d. 0,199	Sangat Rendah
0,20 s.d. 0,399	Rendah
0,40 s.d. 0,599	Sedang
0,60 s.d. 0,799	Kuat
0,80 s.d. 1,00	Sangat Kuat

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan ganda adapun langkah-langkahnya adalah:

a. Pengujian Hipotesis 1, 2, 3, dan 4

Hipotesis 1, 2, 3, dan 4 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan sederhana antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis 1, 2, 3, dan 4 digunakan teknik analisis regresi sederhana. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

1) Membuat persamaan regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subyek dalam variabel dependen yang dipredisikan.

a : Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstanta)

b : Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2010:261)

- 2) Mencari koefisien korelasi X terhadap Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi antara variabel x dan y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

(Sugiyono, 2010:228)

- 3) Mencari koefisien determinasi

$$R_{y(x_1)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(x_1)}$: koefisien determinan Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

$\sum x_1 y$: jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

b. Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis 5 merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis 5 digunakan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara keempat variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah:

- 1) Menentukan persamaan garis regresi dengan rumus persamaan garis regresi empat prediktor

$$\text{Rumus: } Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium
 K : bilangan Konstan
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 a_3 : koefisien prediktor X_3
 a_4 : koefisien prediktor X_4
 X : prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien korelasi X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y

$$R_{y(1,2,3,4)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y + a_3 \sum x_3y + a_4 \sum x_4y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3,4)}$: koefisien determinan Y dengan X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 a_3 : koefisien prediktor X_3
 a_4 : koefisien prediktor X_4
 $\sum x_1y$: jumlah produk X_1 dengan Y
 $\sum x_2y$: jumlah produk X_2 dengan Y
 $\sum x_3y$: jumlah produk X_3 dengan Y
 $\sum x_4y$: jumlah produk X_4 dengan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji kesemua variabel.

Dalam menguji hal tersebut maka penulis mengolahnya dengan menggunakan program *SPSS Versi 20.0 for Windows* dengan melihat *p value*. Hipotesis diterima jika *p value* kurang dari 0,05, sebaliknya hipotesis ditolak jika *p value* lebih dari 0,05

3) Mencari koefisien determinasi

$$R_{y(1,2,3,4)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y + a_4 \sum x_4 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3,4)}$: koefisien determinan Y dengan X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

a_3 : koefisien prediktor X_3

a_4 : koefisien prediktor X_4

$\sum x_1 y$: jumlah produk X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk X_2 dengan Y

$\sum x_3 y$: jumlah produk X_3 dengan Y

$\sum x_4 y$: jumlah produk X_4 dengan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

4) Mencari sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

a) Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium. Untuk keperluan prediksi sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

\sum_{xy} : jumlah produk x dan y

JK_{reg} : jumlah kuadrat garis regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhatikan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor
SR% X : sumbangan relatif dari suatu prediktor
 R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Desa Kowanan, Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, prestasi mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII program keahlian multimedia tahun ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini dibahas lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, prestasi mata pelajaran adaptif, dan produktif. Sebagai variabel terikat adalah prestasi praktik kerja industri. Sumber informasi atau responden pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi di karenakan hanya terdapat satu kelas dengan jumlah 32 siswa. Dalam pengambilan data terdapat siswa yang pada saat pengisian instrumen berupa angket tidak masuk dikarenakan sakit dan ada siswa yang belum mendapatkan nilai praktik kerja industri. Dengan demikian data penelitian menggunakan data yang diambil dari 30 siswa.

1. Deskripsi Data

a. Kesiapan Kerja Siswa

Data variabel kesiapan kerja siswa diperoleh dari instrumen berupa angket yang kemudian dianalisis dengan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Dari pengolahan data diperoleh data seperti pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Deskriptif Data Variabel Kesiapan Kerja

	Kesiapan Kerja	Valid N (listwise)
N	30	30
Minimum	88	
Maximum	134	
Sum	3252	
Mean	108.4	
Median	110	
Mode	115	
Std. Deviation	11	

Sumber: Olah Data

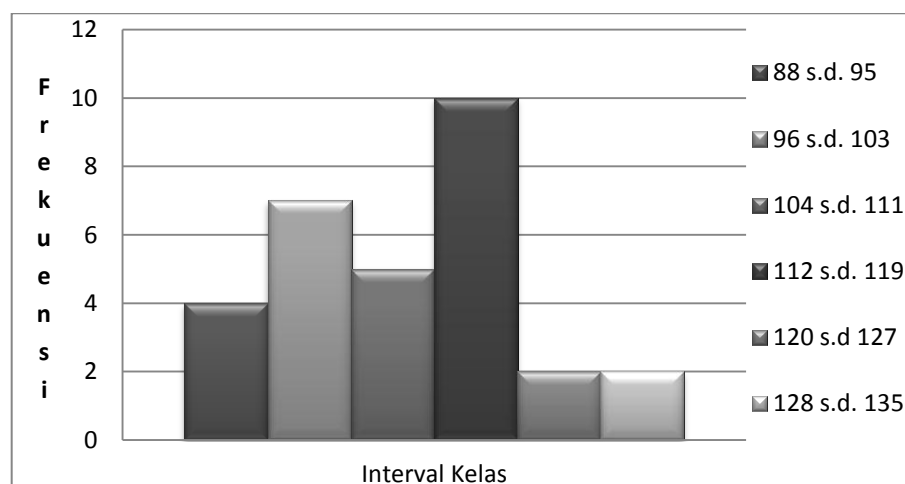
Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dibuat distribusi frekuensi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif Relatif (%)
1	88 s.d. 95	4	13.33	13.33
2	96 s.d. 103	7	23.33	36.67
3	104 s.d. 111	5	16.67	53.33
4	112 s.d. 119	10	33.33	86.67
5	120 s.d. 127	2	6.67	93.33
6	128 s.d. 135	2	6.67	100.00
Jumlah		30	100	

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 dengan interval nilai 112 s.d. 119 dengan jumlah frekuensi sebanyak 10 siswa dan frekuensi relatif sebesar 33,3%. Untuk lebih jelasnya, tabel 13 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai distribusi frekuensi data variabel kesiapan kerja siswa.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja Siswa

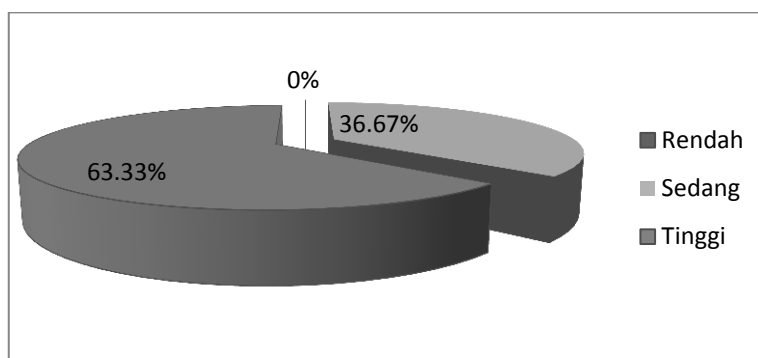
Berdasarkan angket kesiapan kerja dengan jumlah butir soal sebanyak 34 item yang disebar kepada 30 responden didapatkan data kesiapan kerja. Data tersebut dianalisis dan didapatkan distribusi frekuensi kategori kecenderungan kesiapan kerja siswa.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

No	Kategori	Nilai Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	Tinggi	$X > 102$	19	63,33
2	Sedang	$68 \leq X \leq 102$	11	36,67
3	Rendah	$X < 68$	0	0
Jumlah			30	100

Sumber: Olah Data

Hasil kategori kecenderungan kesiapan kerja yang disajikan pada tabel 14 di atas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie-chart* Kecenderungan Kesiapan Kerja (sumber: olah data)

Berdasarkan hasil kategori kecenderungan kesiapan kerja yang tersaji dalam tabel dan *pie-chart* di atas, maka dapat diketahui bahwa kecenderungan kesiapan kerja siswa dalam kategori tinggi memiliki hasil yang paling banyak dengan frekuensi sebanyak 19 siswa (63,33%). Kecenderungan dalam kategori sedang sebanyak 11 siswa (36,67%) dan tidak ada siswa yang berada pada kecenderungan kesiapan kerja rendah. Hal ini membuktikan bahwa kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Godean tinggi.

b. Pola Asuh Orang Tua

Data variabel pola asuh orang tua diperoleh dari instrumen berupa angket yang kemudian dianalisis dengan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Dari pengolahan data diperoleh data seperti pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Data Variabel Pola Asuh Orang Tua

	Pola Asuh Orang Tua	Valid N (listwise)
N	30	30
Minimum	33	
Maximum	78	
Sum	1847	
Mean	61.57	
Median	64	
Mode	50	
Std. Deviation	12.5	

Sumber: Olah Data

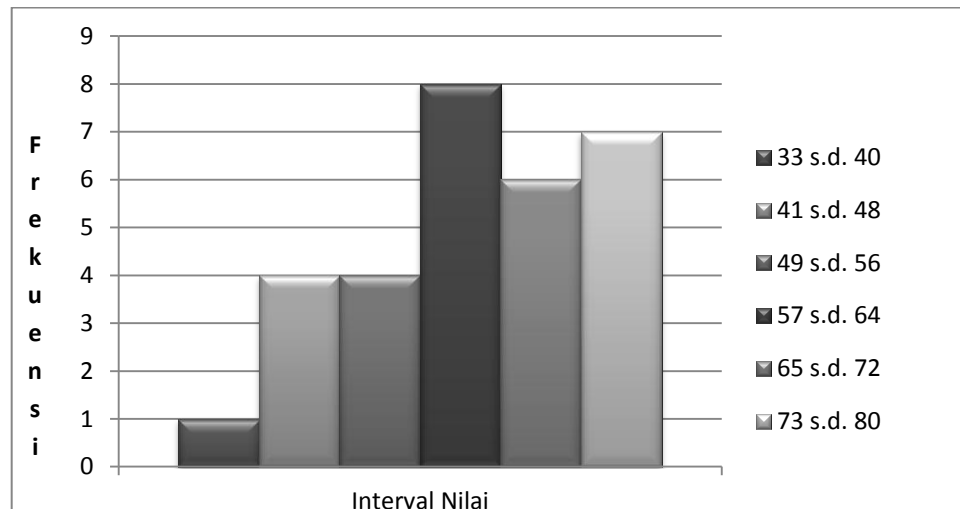
Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat tabel distribusi frekuensi yang selengkapnya dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Orang Tua

No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif Relatif (%)
1	33 s.d. 40	1	3.33	3.33
2	41 s.d. 48	4	13.33	16.67
3	49 s.d. 56	4	13.33	30
4	57 s.d. 64	8	26.67	56.67
5	65 s.d. 72	6	20	76.67
6	73 s.d. 80	7	23.33	100
Jumlah		30	100	

Sumber: Olah Data

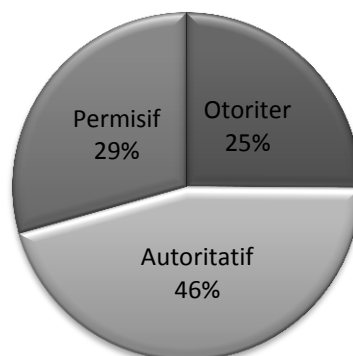
Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak pada interval nomor 4 dengan interval nilai 57 s.d. 64 yaitu sebanyak 8 siswa dengan frekuensi relatif sebesar 26,67%. Untuk lebih jelasnya, dari tabel 14 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran data pola asuh orang tua.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan data yang diperoleh, nilai setiap pola asih orang tua siswa yaitu pola asuh otoriter, pola asuh autoritatif, dan pola asuh permisif, maka dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti bawah ini:

Pola Asuh Orang Tua



Gambar 5. *Pie-Chart* Kecenderungan Jenis Pola Asuh Orang Tua

Di lihat dari *pie-chart* di atas dapat di ketahui bahwa jenis pola asuh orang tua yang dominan adalah jenis pola asuh autoritatif dengan nilai sebesar 46%. Sedangkan jenis pola asuh otoriter sebanyak 25% dan jenis pola asih permisif sebanyak 29%.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diartikan bahwa orang tua sebagian besar menerapkan pola asuh kepada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean menggunakan jenis pola asuh autoritatif.

c. Prestasi Mata Pelajaran Adaptif

Data penelitian prestasi mata pelajaran adaptif didapatkan dari mengumpulkan nilai raport siswa/responden. Mata pelajaran adaptif yang digunakan pada penelitian ini adalah Bahasa Inggris, KKPI, dan Kewirausahaan. Dalam penelitian ini, nilai mata pelajaran adaptif yang digunakan adalah nilai yang didapatkan siswa pada semester IV yang kemudian diambil nilai reratanya sebagai acuan dari prestasi mata pelajaran adaptif.

Pengolahan data menggunakan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Dari pengolahan data, maka didapatkan data deskripsif seperti pada tabel 17.

Tabel 17. Hasil Uji Deskriptif Data Variabel Mata Pelajaran Adaptif

	Mapel Adaptif	Valid N (listwise)
N	30	30
Minimum	75	
Maximum	86	
Sum	2344	
Mean	80.83	
Median	82	
Mode	82	
Std. Deviation	3.08	

Sumber: Olah Data

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dianalisis untuk menyusun tabel distribusi frekuensi seperti pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Data Mata Pelajaran Adaptif

No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif Relatif (%)
1	75 s.d. 76	4	13.33	13.33
2	77 s.d. 78	3	10.00	23.33
3	79 s.d. 80	6	20.00	43.33
4	81 s.d. 82	8	26.67	70.00
5	83 s.d. 84	5	16.67	86.67
6	85 s.d. 86	4	13.33	100.00
Jumlah		30	100	

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak berada pada interval nilai 81 s.d. 82 yaitu sebanyak 8 siswa. Berdasarkan panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik sekolah menengah kejuruan tahun 2007 dari departemen pendidikan nasional, nilai mata pelajaran adaptif di kategorikan menjadi empat predikat, yakni amat baik untuk range nilai 90 s.d. 100, baik untuk range nilai 75 s.d. 89, cukup untuk range nilai 60 s.d. 74, dan kurang untuk nilai kurang dari 60. Dari pengolahan data yang ditampilkan pada tabel 16, dapat diambil kesimpulan bahwa semua responden memiliki nilai yang masuk ke dalam kategori baik dan tidak ada yang masuk ke dalam kategori lainnya.

d. Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Data penelitian prestasi mata pelajaran produktif didapatkan dari mengumpulkan nilai raport siswa/responden. Dalam penelitian ini, mata pelajaran produktif merupakan kumpulan nilai yang didapatkan dari mata pelajaran produktif dari semester I sampai dengan semester IV yang sudah diperoleh siswa. Data yang sudah terkumpul dari nilai raport akan diambil reratanya untuk digunakan sebagai acuan mata pelajaran produktif.

Pengolahan data menggunakan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Dari pengolahan data, maka didapatkan data deskripsif seperti pada tabel 19.

Tabel 19. Hasil Uji Deskriptif Data Variabel Mata Pelajaran Produktif

	Mapel Adaptif	Valid N (listwise)
N	30	30
Minimum	77	
Maximum	90	
Sum	2437	
Mean	84.03	
Median	84	
Mode	85	
Std. Deviation	3.61	

Sumber: Olah Data

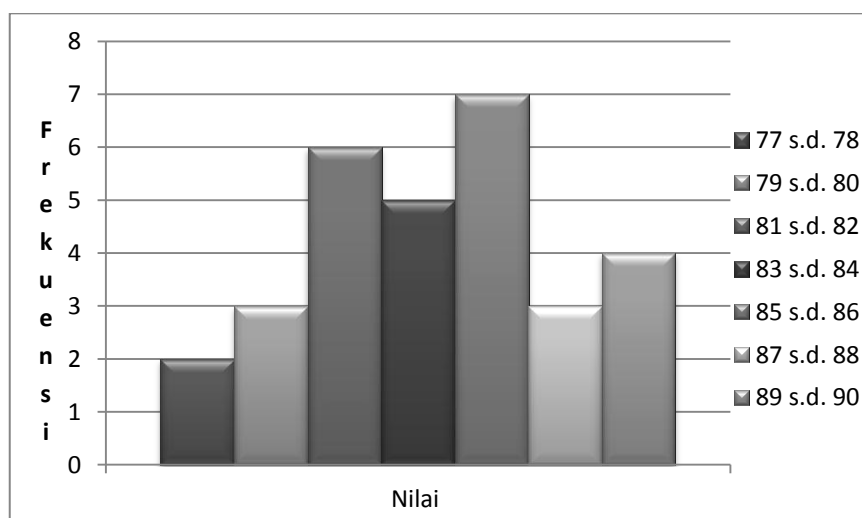
Berdasarkan data yang diperoleh, data dianalisis untuk menyusun tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Data Mata Pelajaran Produktif

No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif Relatif (%)
1	77 s.d. 78	2	6.67	6.67
2	79 s.d. 80	3	10.00	16.67
3	81 s.d. 82	6	20.00	36.67
4	83 s.d. 84	5	16.67	53.33
5	85 s.d. 86	7	23.33	76.67
6	87 s.d. 88	3	10.00	86.67
7	89 s.d. 90	4	13.33	100.00
Jumlah		30	100	

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak berada pada interval nilai 85 s.d. 86 yaitu sebanyak 7 siswa. Untuk lebih jelasnya, tabel 18 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemusatan dan penyebaran sata prestasi mata pelajaran adaptif.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Mata Pelajaran Produktif

Berdasarkan panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik menengah kejuruan tahun 2007 dari departemen pendidikan nasional sekolah, nilai mata pelajaran produktif dikatakan kompeten apabila telah mencapai nilai 70. Namun, pengkategorian nilai mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Godean di tingkatkan menjadi lebih dari dan atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai KKM untuk tiap mata pelajaran produktif berbeda, yakni dalam rentang nilai 75 s.d. 80. Berdasarkan data nilai raport yang diterima siswa, semua siswa/responden berada pada kategori kompeten karena tidak ada siswa yang nilai mata pelajaran produktif di bawah nilai KKM.

e. Prestasi Praktik Kerja Industri

Data penelitian prestasi praktik kerja industri didapatkan dari mengumpulkan nilai siswa yang sudah mengikuti dan mendapatkan nilai praktik kerja industri yang terdapat pada lembar penilaian dari pihak industri. Pengolahan data menggunakan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Dari pengolahan data, maka didapatkan data deskripsif seperti pada tabel 21.

Tabel 21. Hasil Uji Deskriptif Data Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

	Mapel Adaptif	Valid N (listwise)
N	30	30
Minimum	80	
Maximum	91	
Sum	2604	
Mean	86.80	
Median	86	
Mode	85	
Std. Deviation	3.06	

Sumber: Olah Data

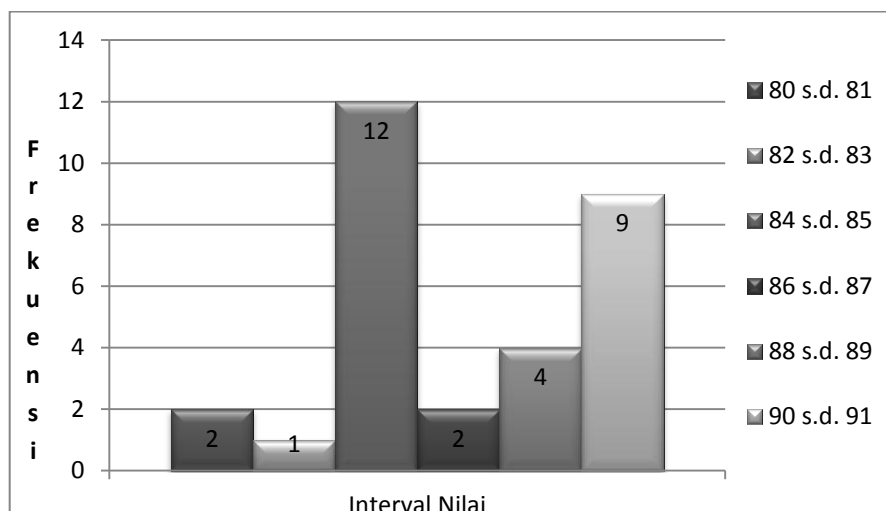
Berdasarkan data yang diperoleh, data dianalisis untuk menyusun tabel distribusi frekuensi seperti pada tabel 22.

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Industri

No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif Relatif (%)
1	80 s.d. 81	2	6.67	6.67
2	82 s.d. 83	1	3.33	10.00
3	84 s.d. 85	12	40.00	50.00
4	86 s.d. 87	2	6.67	56.67
5	88 s.d. 89	4	13.33	70.00
6	90 s.d. 91	9	30.00	100.00
Jumlah		30	100	

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa terbanyak berada pada interval nomor 3 dengan interval nilai 84 s.d. 85 sebanyak 12 siswa. Untuk lebih jelasnya, tabel 16 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai distribusi frekuensi data variabel prestasi praktik kerja industri.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Praktik Kerja Industri

Berdasarkan panduan penilaian hasil praktik kerja industri dikelompokkan menjadi dua aspek lima kategori seperti pada tabel 2. Dari data yang didapatkan, maka data prestasi praktik kerja industri siswa dapat dikategorikan seperti pada tabel 23 di bawah.

Tabel 23. Kategori Predikat Nilai Praktik Kerja Industri

Kategori	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
Sangat Baik	≥ 9 s.d. 10	9	30
Baik	≥ 7 s.d. < 9	21	70
Cukup	$\geq 5,5$ s.d. < 7	0	0
Kurang	≥ 4 s.d. $< 5,5$	0	0
Kurang Sekali	< 4	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Olah Data

Berdasarkan data tabel 24 di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 21 siswa (70%) mendapatkan kategori nilai baik dan 9 siswa (30%) mendapatkan kategori nilai sangat baik.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam *SPSS* lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini, uji normalitas dianalisis menggunakan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows* dengan teknik analisis Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari analisis dapat di lihat dalam tabel 24.

Tabel 24. Hasil Uji Normalitas dengan Analisis Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Kesiapan Kerja siswa (X_1)	0,948
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	0,860
Mata Pelajaran Adaptif (X_3)	0,477
Mata pelajaran Produktif (X_4)	0,991
Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)	0,106

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Adapun perhitungan dari uji normalitas data disajikan lebih lengkap pada lampiran.

b. Uji Linieritas

Dalam penelitian ini, uji linieritas dianalisis menggunakan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Uji linieritas

menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Suatu data dikatakan linier adalah jika nilai taraf signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 dan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Hasil Uji Linieritas

Variabel	df	F_{tabel}	F_{hitung}	Sig.
X1 terhadap Y	18:10	2,77	1,532	0,475
X2 terhadap Y	19:9	2,942	1,716	0,776
X3 terhadap Y	9:19	2,42	1,722	0,173
X4 terhadap Y	25:3	8,64	3,097	0,978

Sumber: Olah Data

F_{tabel} didapatkan dari nilai df yang merupakan hasil penghitungan dan analisis dengan SPSS. Berdasarkan tabel 25 di atas, dapat diketahui F_{hitung} dari tiap variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki nilai lebih kecil dari nilai F_{tabel} dan semua nilai signifikansi menunjukkan nilai lebih dari 5% atau 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki keterkaitan secara linier dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini berarti variabel kesiapan kerja siswa memiliki hubungan yang linier terhadap prestasi praktik kerja industri, variabel pola asuh orang tua memiliki hubungan yang linier terhadap prestasi praktik kerja industri, variabel mata pelajaran adaptif memiliki hubungan yang linier terhadap prestasi praktik kerja industri, dan mata pelajaran produktif memiliki hubungan yang linier terhadap prestasi praktik kerja industri. Adapun perhitungan dari uji linieritas data disajikan lebih lengkap pada lampiran.

c. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian, uji multikolinieritas dianalisis menggunakan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Uji multikolinieritas menggunakan analisis regresi dan menggunakan nilai tolerance dan VIF pada tabel koefisien sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	tolerance	VIF
Kesiapan Kerja siswa (X_1)	0,645	1,551
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	0,643	1,556
Mata Pelajaran Adaptif (X_3)	0,928	1,078
Mata pelajaran Produktif (X_4)	0,935	1,070

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari semua variabel bebas lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas. Adapun perhitungan dari uji multikolinieritas data disajikan lebih lengkap pada lampiran.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian, uji heteroskedastisitas dianalisis menggunakan bantuan komputer dan aplikasi *SPSS Statistic 20 for Windows*. Uji heteroskedastisitas menggunakan analisis regresi. Data penelitian dianalisis dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap

semua variabel independen dalam model regresi. Untuk pengambilan keputusan menggunakan uji t sehingga didapatkan t_{tabel} dengan $N=30$ dan $t_{0,05}$. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t_{tabel}	t_{hitung}	Sig.
Kesiapan Kerja siswa (X_1)	1,697	-1,219	0,234
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	1,697	0,274	0,786
Mata Pelajaran Adaptif (X_3)	1,697	-0,335	0,740
Mata Pelajaran Produktif (X_4)	1,697	-1,438	0,163

Sumber: Olah Data

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa t_{tabel} memiliki nilai 1,697. Dengan demikian t_{hitung} data semua variabel lebih kecil dari t_{tabel} dan semua nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 5% atau 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hasil regresi dari data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

- a. Hipotesis 1 (Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri)

Ha: Kesiapan kerja siswa berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Ho: Kesiapan kerja siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Pengujian hipotesis 1 menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20 for windows*. Ringkasan hasil tabel regresi

sederhana 1 prediktor antara kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik industri dapat dilihat pada tabel 28.

Tabel 28. Ringkasan Hasil Uji Regresi Kesiapan Kerja Siswa terhadap Prestasi Praktik Industri

Variabel	Koefisien
Kesiapan Kerja siswa (X_1)	1,94
Konstanta	65,721
r_{hitung}	0,697
r^2	0,486

Berdasarkan tabel di atas, maka hipotesis dapat diujikan dengan langkah:

1) Membuat persamaan garis

Persamaan garis regresi sederhana besarnya konstanta disebut dengan a dan nilai koefisien regresi disebut b, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X_1 \\
 &= 65,721 + 1,94 X_1
 \end{aligned}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 1,94 yang berarti apabila kesiapan kerja siswa meningkat 1 poin, maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 1,94 poin.

2) Mencari koefisien korelasi X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi (r_{xly}) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh kesiapan kerja siswa (X_1) terhadap prestasi praktik kerja industri (Y). Berdasarkan analisa SPSS versi 20 for windows, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,697 nilai koefisien korelasi ini

selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 29. Interpretasi Koefisien X_1 terhadap Y

r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
0,697	0,60 s.d. 0,799	Kuat

Tabel di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} berada di antara 0,60 s.d. 0,799 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori kuat dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=30$. Nilai dari r_{tabel} adalah 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh positif dari kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri siswa.

3) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proposi dan ragam prestasi praktik kerja industri (Y) yang diterangkan oleh variabel kesiapan kerja siswa. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan program *SPSS versi 20 for windows* menunjukan r^2 sebesar 0,486 nilai tersebut berarti 48,6% perubahan pada variabel prestasi praktik kerja industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel kesiapan kerja siswa (X_1) sedangkan 51,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Hipotesis 2 (Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri)

Ha: Pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Ho: Pola asuh orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Pengujian hipotesis 2 menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20 for windows*. Ringkasan hasil tabel regresi sederhana 1 prediktor antara pola asuh orang tua terhadap prestasi praktik industri dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Ringkasan Hasil Uji Regresi Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Industri

Variabel	Koefisien
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	1,25
Konstanta	79,131
r_{hitung}	0,510
r^2	0,260

Berdasarkan tabel di atas, maka hipotesis dapat diujikan dengan langkah:

1) Membuat persamaan garis

Persamaan garis regresi sederhana besarnya konstanta disebut dengan a dan nilai koefisien regresi disebut b, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X_2 \\
 &= 79,131 + 1,25 X_2
 \end{aligned}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 1,25 yang berarti apabila pola asuh orang tua meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 1,25 poin.

2) Mencari koefisien korelasi X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi (r_{xly}) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua (X_2) terhadap prestasi praktik kerja industri (Y). Berdasarkan analisa *SPSS versi 20 for windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y sebesar 0,510 nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 31. Interpretasi Koefisien X_2 terhadap Y

r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
0,510	0,40 s.d. 0,599	Sedang

Tabel di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} berada di antara 0,40 s.d. 0,599 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat sedang dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=30$. Nilai dari r_{tabel} adalah 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh positif dari pola asuh orang tua terhadap prestasi praktik kerja industri siswa.

3) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proposi dan ragam prestasi praktik kerja industri (Y) yang diterangkan oleh variabel pola asuh orang tua. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan program *SPSS versi 20 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,260 nilai tersebut berarti 26% perubahan pada variabel prestasi praktik kerja industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel pola asuh orang tua (X_2) sedangkan 74% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Hipotesis 3 (Pengaruh Mata Pelajaran Adaptif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri)

Ha: Mata pelajaran adaptif berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Ho: Mata pelajaran adaptif tidak berpengaruh terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20 for windows*. Ringkasan hasil tabel regresi sederhana 1 prediktor antara mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik industri dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 32. Ringkasan hasil uji regresi mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik industri

Variabel	Koefisien
Mata Pelajaran Adaptif (X_3)	4,42
Konstanta	51,124
r_{hitung}	0,437
r^2	0,191

Berdasarkan tabel di atas, maka hipotesis dapat diujikan dengan langkah:

1) Membuat persamaan garis

Persamaan garis regresi sederhana besarnya konstanta disebut dengan a dan nilai koefisien regresi disebut b, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X_3 \\
 &= 51,12 + 4,42 X_3
 \end{aligned}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 4,42 yang berarti apabila mata pelajaran adaptif meningkat 1 poin, maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 4,42 poin.

2) Mencari koefisien korelasi X_3 terhadap Y

Koefisien korelasi ($r_{x|y}$) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh mata pelajaran adaptif (X_3) terhadap prestasi praktik kerja industri (Y). Berdasarkan analisa SPSS versi 20 for windows, didapatkan koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y sebesar 0,437 nilai koefisien korelasi ini

selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 33. Interpretasi Koefisien X_3 terhadap Y

r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
0,437	0,40 s.d. 0,599	Sedang

Tabel di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} berada di antara 0,40 s.d. 0,599 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=30$. Nilai dari r_{tabel} adalah 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka terdapat pengaruh positif mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa.

3) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proposi dan ragam prestasi praktik kerja industri (Y) yang diterangkan oleh variabel mata pelajaran adaptif. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan program *SPSS versi 20 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,191 nilai tersebut berarti 19,1% perubahan pada variabel prestasi praktik kerja industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel mata pelajaran adaptif (X_3) sedangkan 80,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Hipotesis 4 (Pengaruh Mata Pelajaran Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri)

Ha: Mata pelajaran produktif berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Ho: Mata pelajaran produktif tidak berpengaruh terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Pengujian hipotesis 4 menggunakan analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20 for windows*. Ringkasan hasil tabel regresi sederhana 1 prediktor antara mata pelajaran produktif terhadap prestasi praktik industri dapat dilihat pada tabel 34.

Tabel 34. Ringkasan Hasil Uji Regresi Mata Pelajaran Produktif terhadap Prestasi Praktik Industri

Variabel	Koefisien
Mata Pelajaran Produktif (X_4)	4,26
Konstanta	50,997
r_{hitung}	0,494
R^2	0,244

Berdasarkan tabel di atas, maka hipotesis dapat diujikan dengan langkah:

1) Membuat persamaan garis

Persamaan garis regresi sederhana besarnya konstanta disebut dengan a dan nilai koefisien regresi disebut b, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X_4 \\
 &= 50,997 + 4,26 X_4
 \end{aligned}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_4 sebesar 4,26 yang berarti apabila mata pelajaran produktif meningkat 1 poin, maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 4,26 poin.

2) Mencari koefisien korelasi X_4 terhadap Y

Koefisien korelasi (r_{xly}) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh mata pelajaran produktif (X_4) terhadap prestasi praktik kerja industri (Y). Berdasarkan analisa *SPSS versi 20 for windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_4 terhadap Y sebesar 0,494 nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 35. Interpretasi Koefisien X_4 terhadap Y

r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
0,494	0,40 s.d. 0,599	Sedang

Tabel di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} berada di antara 0,40 s.d. 0,599 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=30$. Nilai dari r_{tabel} adalah 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh positif dari mata pelajaran produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa.

3) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proposi dan ragam prestasi praktik kerja industri (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan program *SPSS versi 20 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,244 nilai tersebut berarti 24,4% perubahan pada variabel prestasi praktik kerja industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel mata pelajaran produktif (X_4) sedangkan 75,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Hipotesis 5 (Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri)

Ha: Kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif berpengaruh positif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Ho: Kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif tidak berpengaruh terhadap prestasi praktik kerja industri siswa

Pengujian hipotesis 5 dilakukan menggunakan analisis multivariant, yaitu dengan menggunakan analisis regresi ganda 4 prediktor. Data diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20 for windows*. Ringkasan hasil tabel regresi

ganda 4 prediktor antara kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama-sama terhadap prestasi praktik industri dapat dilihat pada tabel 36.

Tabel 36. Ringkasan Hasil Uji Antara Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Industri

Variabel	Koefisien
Kesiapan Kerja (X_1)	0,138
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	0,036
Mata Pelajaran Adaptif (X_3)	0,260
Mata Pelajaran Produktif (X_4)	0,248
Konstanta	24,313
r_{hitung}	0,834
r^2	0,695

Berdasarkan tabel di atas, maka hipotesis dapat diujikan dengan langkah:

1) Membuat persamaan garis

Persamaan garis regresi ganda 4 prediktor besarnya konstanta disebut dengan a dan nilai koefisien regresi disebut b, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + a_4X_4 + K \\
 &= 0,151 X_1 + 0,020 X_2 + 0,260 X_3 + 0,248 X_4 + 24,313
 \end{aligned}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa:

- a) Nilai koefisien X_1 sebesar 0,151 yang berarti apabila kesiapan kerja siswa (X_1) meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri (Y) akan meningkat sebesar 0,151 poin dengan asumsi X_2 , X_3 , dan X_4 tetap.

- b) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,020 yang berarti apabila pola asuh orang tua (X_2) meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri (Y) akan meningkat sebesar 0,020 poin dengan asumsi X_1 , X_3 , dan X_4 tetap.
- c) Nilai koefisien X_3 sebesar 0,260 yang berarti apabila mata pelajaran adaptif (X_3) meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri (Y) akan meningkat sebesar 0,260 poin dengan asumsi X_1 , X_1 , dan X_4 tetap.
- d) Nilai koefisien X_4 sebesar 0,248 yang berarti apabila mata pelajaran produktif (X_4) meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri (Y) akan meningkat sebesar 0,248 poin dengan asumsi X_1 , X_2 , dan X_3 tetap.

2) Mencari koefisien korelasi X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y

Koefisien korelasi ($r_{1,2,3,4|y}$) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif terhadap prestasi praktik kerja industri. Berdasarkan analisa *SPSS versi 20 for windows*, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y sebesar 0,834 nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 37. Interpretasi Koefisien X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y

r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
0,834	0,80 s.d. 1,00	Sangat Kuat

Tabel di atas menunjukkan bahwa r_{hitung} berada di antara 0,80 s.d. 1,00 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat kuat dengan nilai positif. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N=30$. Nilai dari r_{tabel} adalah 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh positif dari kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja industri siswa.

3) Koefisien determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proposi dan ragam prestasi praktik kerja industri (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan program *SPSS versi 20 for windows* menunjukkan r^2 sebesar 0,695 nilai tersebut berarti 69,5% perubahan pada variabel prestasi praktik kerja industri (Y) dapat diterangkan oleh variabel kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif sedangkan 30,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Mencari sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) masing-masing variabel bebas (kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan mata pelajaran produktif) terhadap variabel terikat (prestasi praktik kerja industri). Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

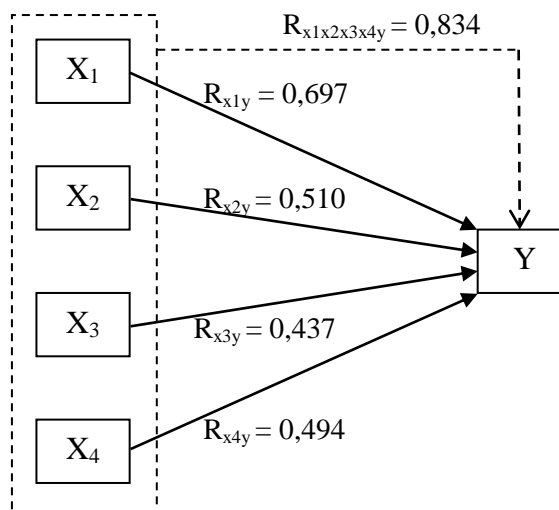
Tabel 38. Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel

Variabel Penelitian	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Kesiapan Kerja Siswa (X_1)	49,7	34,5
Pola Asuh Orang Tua (X_2)	10,8	7,5
Mata Pelajaran Adaptif (X_3)	16,1	11,2
Mata Pelajaran Produktif (X_4)	23,4	16,3
Total	100	69,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 memiliki sumbangan relatif 100% dengan masing-masing nilai 49,7% dari kesiapan kerja siswa, 10,8% dari pola asuh orang tua, 16,1% dari mata pelajaran adaptif, dan 23,4% dari mata pelajaran produktif. Variabel yang memberikan sumbangan relatif terbesar adalah kesiapan kerja siswa sebesar 49,7%. Selain itu, sumbangan efektif dari variabel penelitian sebesar 69,5%. Adapun rincian besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel seperti pada tabel 35 di atas.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:



Gambar 8. Paradigma Hasil penelitian

1. Kesiapan Kerja Siswa

Data kesiapan kerja siswa diambil menggunakan angket tertutup yang diisi oleh siswa dengan jumlah item sebanyak 34 butir. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata skor kesiapan kerja siswa adalah 108,4 dengan nilai tertinggi 134 poin dan nilai terendah 88 poin. Berdasarkan tabel 14, diketahui distribusi kecenderungan kesiapan kerja siswa sebanyak 63,33% (19 siswa) memiliki kesiapan kerja yang tinggi, 36,67% (11 siswa) memiliki kesiapan kerja sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki kesiapan kerja rendah. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas XII program keahlian multimedia SMK Negeri 1 Godean memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

2. Pola Asuh Orang Tua

Data pola asuh orang tua diambil menggunakan angket tertutup yang diisi oleh siswa dengan jumlah item sebanyak 25 butir. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata skor kesiapan kerja siswa adalah 61,57 dengan nilai tertinggi 78 poin dan nilai terendah 33 poin. Pada gambar 5 dapat diketahui bahwa jenis pola asuh orang tua yang dominan adalah jenis pola asuh autoritatif dengan nilai sebesar 46%. Sedangkan jenis pola asuh otoriter sebanyak 25% dan jenis pola asuh permisif sebanyak 29%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat diartikan bahwa orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean dengan menggunakan jenis pola asuh autoritatif.

3. Mata Pelajaran Adaptif

Data mata pelajaran adaptif merupakan rerata nilai mata pelajaran Bahasa Inggris, KKPI, dan Kewirausahaan. Nilai didapatkan dari buku laporan hasil belajar siswa semester IV. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai tertinggi yang didapatkan siswa adalah 86 dan nilai terendah adalah 75 dengan rerata nilai sebesar 80,80. Berdasarkan panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik sekolah menengah kejuruan tahun 2007 dari departemen pendidikan nasional, dapat diambil kesimpulan bahwa semua responden memiliki nilai yang masuk ke dalam kategori baik dan tidak ada yang masuk ke dalam kategori lainnya.

4. Mata Pelajaran Produktif

Data mata pelajaran produktif merupakan rerata nilai kelompok pelajaran produktif dari semester I sampai dengan semester IV. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai tertinggi yang didapatkan siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 77 dengan rerata nilai sebesar 83,27. Berdasarkan data nilai raport yang diterima siswa, semua siswa/responden berada pada kategori kompeten karena tidak ada siswa yang nilai mata pelajaran produktif di bawah nilai KKM.

5. Prestasi Praktik Kerja Industri

Data prestasi praktik kerja industri didapatkan dari mengumpulkan nilai siswa yang sudah mengikuti dan mendapatkan nilai praktik kerja industri yang terdapat pada lembar penilaian dari pihak industri. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai tertinggi yang didapatkan siswa adalah 91 dan nilai terendah adalah 80 dengan rerata nilai sebesar 86,8. Berdasarkan kategori pada tabel persikatan nilai praktik kerja industri siswa, sebanyak 9 siswa (30%) memiliki predikat sangat baik dan 21 siswa (70%) memiliki predikat baik.

6. Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,697 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 terhadap Y adalah 0,486 atau sebesar 48,6% dan diperoleh persamaan $Y = 65,7 + 1,94 X_1$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara kesiapan kerja siswa dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila kesiapan kerja siswa meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 1,94 poin. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,697. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

7. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,510 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y adalah 0,260 atau sebesar 26% dan diperoleh persamaan $Y = 79,13 + 1,25 X_2$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara pola asuh orang tua dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila pola asuh orang tua meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 1,25 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung}

sebesar 0,510. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pola asuh orang tua terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

8. Pengaruh Mata Pelajaran Adaptif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,437 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_3 terhadap Y adalah 0,191 atau sebesar 19,1% dan diperoleh persamaan $Y = 51,12 + 4,42 X_3$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara mata pelajaran adaptif dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila mata pelajaran adaptif meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 4,42 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,437. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

9. Pengaruh Mata Pelajaran Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,494 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_2 terhadap Y adalah 0,244 atau sebesar 24,4% dan diperoleh persamaan $Y = 50,997 + 4,2 X_2$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara mata pelajaran produktif dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila mata pelajaran produktif meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 4,2 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,494. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara mata pelajaran produktif terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

10. Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri

Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,834 sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 terhadap Y adalah 0,695 atau

sebesar 69,5% dan diperoleh persamaan $Y = 24,31 + 0,138 X_1 + 0,036 X_2 + 0,26 X_3 + 0,284 X_4$.

Persamaan regresi di atas menunjukkan arah yang positif antara kesiapan kerja, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, produktif, dan prestasi praktik kerja industri. Artinya, apabila kesiapan kerja siswa meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0,138 poin dengan asumsi variabel X lainnya tetap. Apabila pola asuh orang tua meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0,036 poin dengan asumsi variabel X lainnya tetap. Apabila mata pelajaran adaptif meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0,26 poin dengan asumsi variabel X lainnya tetap. Apabila mata pelajaran adaptif meningkat 1 poin maka prestasi praktik kerja industri akan meningkat sebesar 0,284 poin dengan asumsi variabel X lainnya tetap.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361 dan r_{hitung} sebesar 0,836. Dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja lapangan.

Melalui analisa variabel di atas, dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja lapangan. Besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel adalah 49,7% berasal dari kesiapan kerja siswa, 10,8% dari pola asuh orang tua, 16,1% dari mata pelajaran adaptif, dan 23,4% dari mata pelajaran produktif. Adapun sumbangan efektif dari variabel penelitian sebesar 69,5% dengan rincian 34,5% dari kesiapan kerja siswa, 7,5% dari pola asuh orang tua, 11,2% dari mata pelajaran adaptif, dan 16,3% dari mata pelajaran produktif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan pada BAB 4, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian multimedia SMK Negeri 1 Godean memiliki taraf yang siap kerja. Hal ini terbukti dari distribusi kecenderungan kesiapan kerja siswa sebanyak 63,3% (19 siswa) memiliki kesiapan kerja yang tinggi, 36,7% (11 siswa) memiliki kesiapan kerja sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki kesiapan kerja rendah.
2. Kualitas pola asuh orang tua siswa kelas XII program keahlian multimedia SMK Negeri 1 Godean menerapkan pola asuh autoritatif. Hal ini terbukti dari distribusi kecenderungan jenis pola asuh orang tua yang dominan adalah jenis pola asuh autoritatif dengan nilai sebesar 46%. Sedangkan jenis pola asuh otoriter sebanyak 25% dan jenis pola asih permisif sebanyak 29%.
3. Terdapat pengaruh positif antara kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,697 > r_{tabel} 0,361$ sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,486 atau 48,6% dan diperoleh persamaan $Y = 65,721 + 1,94 X_1$.

4. Terdapat pengaruh positif antara pola asuh orang tua terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,510 > r_{tabel} 0,361$ sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,26 atau 26% dan diperoleh persamaan $Y = 79,131 + 1,25 X_2$.
5. Terdapat pengaruh positif antara mata pelajaran adaptif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,437 > r_{tabel} 0,361$ sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,191 atau 19,1% dan diperoleh persamaan $Y = 51.124 + 4,42 X_3$.
6. Terdapat pengaruh positif antara mata pelajaran produktif terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,494 > r_{tabel} 0,361$ sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,244 atau 24,4% dan diperoleh persamaan $Y = 50,997 + 4,26 X_4$.
7. Terdapat pengaruh positif antara kesiapan kerja siswa, pola asuh orang tua, mata pelajaran adaptif, dan produktif secara bersama-sama terhadap prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar $0,834 > r_{tabel} 0,361$ sedang koefisien determinan atau besarnya

sumbangan pengaruh kesiapan kerja siswa terhadap prestasi praktik kerja industri adalah 0,695 atau 69,5% dan diperoleh persamaan $Y = 24,31 + 0,138 X_1 + 0,036 X_2 + 0,26 X_3 + 0,284 X_4$. Besarnya sumbangan relatif masing-masing variabel adalah 49,7% berasal dari kesiapan kerja siswa, 10,8% dari pola asuh orang tua, 16,1% dari mata pelajaran adaptif, dan 23,4% dari mata pelajaran produktif. Adapun sumbangan efektif dari variabel penelitian sebesar 69,5% dengan rincian 34,5% dari kesiapan kerja siswa, 7,5% dari pola asuh orang tua, 11,2% dari mata pelajaran adaptif, dan 16,3% dari mata pelajaran produktif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagi pihak siswa agar tetap giat belajar dan percaya diri atas pelajaran dan pengalaman yang sudah didapatkan baik di sekolah ataupun pada saat praktik kerja industri dan mendalami mata pelajaran kejuruan baik teori maupun praktik dengan lebih banyak membaca literatur atau buku-buku yang terkait dengan mata pelajaran produktif selain buku-buku paket sebagai bahan tambah untuk lebih mengerti dan menguasai mata pelajaran kejuruan.
2. Bagi pihak orang tua agar semakin meningkatkan cara mendidik dan memberi pola asuh yang tepat kepada anak. Hal ini dikarenakan lebih dari 30% prestasi nilai siswa dipengaruhi oleh bagaimana orang tua

memberikan pola asuh pada siswa dan lebih memperhatikan hasil belajar (prestasi) anak-anaknya serta terus memberikan dorongan untuk lebih berprestasi agar tidak menyesal di kemudian hari.

3. Bagi pihak sekolah, agar lebih memperhatikan siswa dan kesesuaian materi yang didapatkan siswa dengan pihak industri. Sekolah dapat menambahkan materi pengetahuan siswa diluar kurikulum dengan mengadakan kegiatan seperti ekstrakurikuler web design, animasi, atau yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk terjun ke industri.
4. Bagi para guru pengajar mata pelajaran produktif, agar mendorong terus para siswa untuk lebih berprestasi karena mata pelajaran kejuruan dan pengalaman praktik kerja lapangan baik secara teori maupun praktik akan bermanfaat sebagai bekal bekerja setelah lulus nanti, ini sesuai dan didasarkan dengan data yang telah di analisis dimana siswa cenderung berorientasi ke masa depan.
5. Bagi pihak industri agar benar-benar membantu dan membimbing dengan serius para siswa yang sedang melaksanakan praktik di industri tersebut sehingga para siswa sudah mengenal dunia kerja dan mereka juga sudah siap terjun langsung di dunia kerja.
6. Bagi para pembaca diharapkan melanjutkan penelitian ini dengan lingkup penelitian diperluas dalam pengertian melibatkan variabel-variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A. King, Laura. (2010). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Abd. (2014). *Sebaiknya asuh anak dengan cara demokratis*. Diakses dari <http://health.liputan6.com/read/2047440/sebaiknya-asuh-anak-dengan-cara-demokratis>. pada tanggal 1 Juni 2015, jam 10.45 WIB.
- Anas, M. (2013). *Psychologi: Menuju Aplikasi Pendidikan*. Bangil: Pustaka Education.
- Anramus. (2012). Kontribusi Praktik Kerja Industri dan Motivasi Belajar terhadap Sikap Wirausaha. *Skripsi*: UPI.
- Antonius Wiwan, Koban. (2008). *Mengurangi Pengangguran Terdidik*. Jakarta: Bumi Akasa
- Arif Gunarso. (1993). *Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin. (2014). Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Gardan*. Vol. 4 No. 2, Nopember 2014. Hlm 31-41.
- Beck, Joan. (1992). *Asih, Asah, Asuh, Mengasuh dan Mendidik Anak agar Cerdas*. Semarang: Dahara Prize, Cet. IV.
- Brady, Robert P. (2009). *Work Readiness Inventory, Administrator Guide*. jurnal tidak diterbitkan. JIBT Works.
- Dani Wardani. (2011). Kontribusi Ketrampilan Sosial dalam Pembelajaran IPS terhadap Kesiapan Kerja Praktek Kerja Industri. *Jurnal Edisi Khusus No. 2* Hlm 261. ISSN 1412-565X.
- Danny I. Yatim-Irwanto. (1991). *Kepribadian Keluarga Narkotika*. Jakarta: Arcan.
- Gilang Paramytha, Danar Susilo W., dan Ngatou Rohman. (2012). Analisis Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Praktik Industri Program Studi Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS. *Jurnal Teknik Mesin UNS NOSEL Vol. 1 No. 1, Juli 2012*. Hlm 41-46.
- Hadari Nawawi. (1998). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Hardy, Malcom dan Steve Heveyes. (1986). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Imam Ghozali. (2010). *SPSS 13: Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jalaludin Rachmat. (2007). *Persepsi dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kartono Kartini. (1992). *Peran Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Press.
- Liputan6. (2014). *Sebaiknya Asuh Anak dengan Cara Demokratis*. <http://health.liputan6.com/read/2047440/sebaiknya-asuh-anak-dengan-cara-demokratis>. Diakses pada Juni 2015.
- Mahdiansyah. (2010). Kajian Kebutuhan Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. Departemen Pendidikan Nasional: Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Martanto. (2008). *Kesiapan mental kerja siswa kelas III Jurusan Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Metrotvnews. (2014). *Pola Asuh Tiger Mom Memotivasi atau Menekan Anak*. <http://rona.metrotvnews.com/read/2014/11/26/324188/pola-asuh-tiger-mom-memotivasi-atau-menekan-anak>. Diakses pada Juni 2015.
- Moh. As'ad. (1999). *Psikologi Industri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muri Yusuf A. (2002). *Kiat Sukses dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muyasaroh, H.B. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS Vol. 1, No.1*. Hlm.1 s/d 11. ISSN: 2156-2574. Surakarta. UNS.
- Nana Syaodih S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Petrus, E. (2004). *Menyiasati Praktek Kerja Industri Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: CV Moefh Design.
- Poerwanto. (1986). *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.

- Putu Agus Aripta. (2012). *Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Rustad, dkk. (2012). *Pedoman Rintisan Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi Berkewenangan Tambahan (PPGT)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santosa dan Marheni (2013). Perbedaan Kemandirian Tipe Pola Asuh Orangtua pada Siswa SMP Negeri Denpasar. Psikologi Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana 2013, Vol.1*. Hlm 54-62.
- Santrock, John W (2007). *Perkembangan Anak - Edisi Kesebelas*. (Alih bahasa : Mila Rachmawati, Anna Kuswanti) Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Saputro, Siggih dan Pardiman. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vol. X No. 1 Tahun 2012. Fakultas Ekonomi UNY*. Hlm 84.
- Sarjono H dan Julianita W. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset (edisi pertama)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumodiningrat. (2001). *Metode Statistika*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suprpto Tommy. (2009). *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*. Jakarta: Medpress.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

- _____. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (1986). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Udau, Uris. (2013). Pemahaman Orang Tua tentang Gender dalam Menerapkan Pola Asuh kepada Anak Remaja di Desa Long Payau. *Vol. 1, No. 4*. Hlm 76.
- Umar Hasyim. (1993). *Cara Mendidik Anak dalam Islam*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Utami, Yudi Ganing Dwi dan Hudaniah. (2013). Self Efficacy dengan Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Psikologo Terapan No. 1 Vol. 1*. Hlm 14. ISSN: 23018267.
- Wahyuning, Wiwit. (2003). *Mengenalkan Moral Kepada Anak*. Jakarta: IKAPI.
- Yulee, Yulia. (2014). *Anda Termasuk Tipe Orangtua yang Seperti Apa?*. Diakses dari <http://citizen6.liputan6.com/read/2054380/anda-masuk-tipe-orangtua-yang-seperti-apa>. pada tanggal 1 Juni 2015, jam 10.30 WIB.
- Yusiana dan Teviana. (2012). Parent's Care Pattern Toward Level of Child's Creativity. *Jurnal Penelitian STIKES Kediri Vol. 5, No. 1: Juli 2012*. Hlm. 50.
- Zahra Idris dan Lisma Jamal. (1992). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN, VALIDITAS, DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

A. KISI-KISI INSTRUMEN

1. Kesiapan Kerja Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Responsibility/ Tanggung Jawab	a. Tanggung jawab terhadap diri sendiri	1, 2, 3, 4	4
		b. Tanggung jawab terhadap pekerjaan	5, 6, 7, 8	4
2	Fleksibility	Sikap mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	9, 10, 11, 12	4
3	Skills	a. Keterampilan mengoperasikan dan merawat peralatan/aplikasi	13, 14, 15, 16	4
		b. Keterampilan membuat aplikasi/produk jadi	17, 18, 19	3
		c. Keterampilan menyelesaikan masalah	20, 21, 22	3
4	Communication	Mampu berkomunikasi	23, 24, 25, 26	4
5	Self-view	Percaya diri	27, 28, 29, 30	4
6	Health & savety	a. Kesiapan kondisi fisik, mental, dan emosional	31, 32, 33, 34, 35, 36	6
		b. Tertib dan taat terhadap peraturan	37, 38, 39, 40	4
Jumlah butir				40

2. Pola Asuh Orang Tua

No	Indikator	Jenis Pola Asuh	Sub Indikator	Nomor Soal	Jumlah
1	Penerapan peraturan dalam keluarga oleh orang tua	Pola asuh otoriter	Orang tua menerapkan peraturan yang ketat dan harus dipatuhi anak	1, 2, 3	3
		Pola asuh autoritatif	Orang tua menentukan peraturan dan disiplin dengan mempertimbangkan alasan dan kebutuhan yang dapat diterima, dipahami, dan dimengerti	4, 5, 6	3
		Pola asuh permisif	Orang tua tidak memberikan batasan dan peraturan kepada anak	7, 8, 9	3
2	Perhatian dan frekuensi diskusi/ interaksi antara orang tua dengan anak	Pola asuh otoriter	Anak tidak memiliki kesempatan untuk berpendapat dan saling bercerita baik tentang kesulitan di sekolah atau di rumah	10, 11, 12	3
		Pola asuh autoritatif	Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak	13, 14, 15	3
		Pola asuh permisif	Orang tua tidak memberikan perhatian dan tidak mengontrol perilaku anak dalam kegiatan harian	16, 17, 18	3
3	Pemberian hukuman pada anak	Pola asuh otoriter	Orang tua selalu mencari kesalahan dan berorientasi pada hukuman baik fisik atau verbal	19, 20	2
		Pola asuh autoritatif	Hukuman diberikan ketika anak melakukan kesalahan	21, 22	2
		Pola asuh permisif	Orang tua tidak pernah menghukum anak meski anak melakukan kesalahan	23, 24	2
4	Pemberian hadiah pada anak	Pola asuh otoriter	Anak tidak pernah mendapatkan pujian/hadiah	25, 26	2
		Pola asuh autoritatif	Hadiah/pujian diberikan ketika anak ketika berperilaku baik	27, 28	2
		Pola asuh permisif	Memberikan semua yang diminta anak tanpa mempertimbangkan keperluan dan orang tua hanya sebagai fasilitator	29, 30	2
			Jumlah		30

B. INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Petunjuk pengisian angket:

1. Jawablah pertanyaan/ Pernyataan berikut secara jujur.
2. Jawaban dari pertanyaan/ pernyataan ini TIDAK akan mempengaruhi nilai belajar Anda dan tidak akan disebarluaskan untuk menjaga kerahasiaan respon Anda.
3. Berilah tanda centang (✓) dari pilihan atas jawaban yang Saudara anggap sesuai dengan kondisi Anda.
4. Jawaban terdiri atas 4 (empat) alternatif, yakni
 - a. Pola Asuh Orang Tua
 - 1) Selalu (SL)
 - 2) Sering (SR)
 - 3) Jarang (JR)
 - 4) Tidak Pernah (TP)
 - b. Kesiapan Kerja
 - 1) Sangat Setuju (SS)
 - 2) Setuju (S)
 - 3) Tidak Setuju (TS)
 - 4) Sangat Tidak Setuju (STS)
5. Mohon untuk mengisi semua jawaban atas pertanyaan/ pernyataan.

B. Angket Pola Asuh Orang Tua

No	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Orang tua selalu mengatur waktu belajar saya				
2	Saya harus segera pulang ke rumah setelah sekolah				
3	Saya tidak boleh pergi dengan teman ketika sudah pukul 19.00				
4	Orang tua mengizinkan untuk mengikuti kegiatan di sekolah ataupun di lingkungan rumah				
5	Saya diperbolehkan pulang ke rumah terlambat jika izin terlebih dahulu				
6	Orang tua dan saya saling membantu dalam mengerjakan kewajiban pekerjaan rumah (misal menyapu, mencuci baju sendiri, dan berbelanja)				
7	Orang tua tidak pernah membatasi jam malam				
8	Orang tua membebaskan untuk berteman dengan siapa saja walaupun dengan teman berkepribadian jelek				
9	Saya dapat pergi dan pulang ke rumah tanpa harus meminta izin pada orang tua				
10	Orang tua tidak pernah mengizinkan saya untuk berpendapat				
11	Orang tua saya tidak pernah mempertimbangkan ide atau saran yang saya				

No	Pertanyaan/Pernyataan	SL	SR	JR	TP
	sampaikan walaupun untuk kebaikan belajar saja				
12	Orang tua tidak pernah memberikan saya saran untuk belajar				
13	Orang tua menanyakan kesulitan di sekolah dan memberikan solusi				
14	Orang tua memberikan saran dan nasihat ketika saya menanyakan suatu masalah/opini tentang apapun				
15	Orang tua dan saya bercengkerama walaupun membahas hal yang tidak ada kaitannya dengan sekolah				
16	Orang tua mengacuhkan saya ketika saya memiliki masalah/opini				
17	Orang tua terlalu sibuk untuk berbicara dan bercengkerama dengan saya				
18	Saya dibebaskan untuk bermain tanpa mempedulikan waktu belajar				
19	Orang tua selalu memarahi saya walaupun saya tidak melakukan kesalahan				
20	Saya sesekali dipukul/dicubit karena saya tidak menurut tanpa mendengarkan alasan yang saya berikan				
21	Orang tua memarahi saya karena melakukan kesalahan				
22	Jika bertengkar dengan adik/kakak, orang tua menengahi dan menasihati kami				
23	Orang tua tidak pernah marah ketika saya melakukan kesalahan apapun				
24	Saya tidak pernah diberikan nasihat dan teguran ketika tidak belajar				
25	Saya selalu diminta untuk belajar lebih giat ketika nilai pelajaran saya sudah bagus				
26	Orang tua tidak pernah memuji keberhasilan belajar saya				
27	Orang tua memberikan hadiah/pujian saat nilai saya bagus				
28	Saya selalu dibelikan barang yang dapat mendukung keperluan belajar				
29	Orang tua selalu membelikan barang tanpa memperhatikan kebutuhan dan fungsinya				
30	Saya dapat bebas meminta apapun kepada orang tua				

C. Angket Kesiapan Kerja

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya siap menyelesaikan pekerjaan dengan pedoman pelajaran yang telah saya peroleh di sekolah				
2	Saya berusaha semampu yang saya bisa untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi				
3	Jika saya salah, maka saya siap untuk menerima hukuman				
4	Saya menempatkan peralatan/perlengkapan praktik pada tempatnya, baik di sekolah maupun di tempat prakerin				
5	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing prakerin				
6	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
7	Ketika mendapatkan pekerjaan untuk kelompok, saya secara bersama-sama ikut andil dalam menyelesaikan tugas tepat waktu				
8	Ketika mendapatkan pekerjaan untuk individu, saya selalu mengerjakan sendiri tanpa mencontoh tugas individu teman lainnya				
9	Lingkungan yang baru tidak menghalangi saya untuk mendaftar kerja				
10	Saya mudah untuk beradaptasi ketika berada di lingkungan baru				
11	Saya dapat bekerja dengan baik walaupun dengan lingkungan yang baru				
12	Saya mudah mengenal orang-orang dan lingkungan yang baru di tempat kerja				
13	Saya dapat menggunakan alat/aplikasi yang mendukung kompetensi kejuruan walaupun saat di sekolah tidak dipelajari				
14	Saya dapat menggunakan alat/aplikasi sesuai dengan prosedur penggunaan				
15	Ketika selesai menggunakan alat kerja, saya membersihkan dan meletakkan kembali pada tempat penyimpanan				
16	Saya menggunakan alat/aplikasi hanya untuk keperluan pekerjaan				
17	Saya dapat membuat media/web sendiri				

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Saya mampu menggambar/desain baik dengan bantuan aplikasi atau dengan alat tulis				
19	Saya bisa menghasilkan video/media/web sesuai dengan keperluan				
20	Saya dapat mengidentifikasi masalah/kerusakan yang terjadi pada alat/aplikasi				
21	Saya mampu menguraikan permasalahan yang terjadi dalam proses belajar saat prakerin				
22	Saya mampu menyelesaikan permasalahan ketika menemui masalah saat prakerin				
23	Ketika menemui masalah, saya mengkonsultasikan dengan orang yang lebih tahu				
24	Saya tidak ragu untuk bertanya jika saya merasa belum yakin dalam pelajaran atau pekerjaan				
25	Saya dapat membedakan bagaimana berbicara dengan teman, guru, dan orang yang lebih dituakan				
26	Ketika sedang berbicara dengan orang lain saya memperhatikan dan mendengarkan dengan baik				
27	Saya yakin dengan bekal pelajaran dari sekolah saya siap menjalani praktik industri				
28	Bagi lulusan SMK yang bersungguh-sungguh ingin bekerja, pasti akan mendapatkan pekerjaan yang layak				
29	Setelah lulus SMK saya yakin akan mendapatkan pekerjaan				
30	Menurut saya, lulusan SMK pasti sudah siap menghadapi dunia kerja				
31	Ketika saya merasa lelah, saya tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan maksimal				
32	Menurut saya, ketika masuk kerja dalam keadaan sakit akan menghambat kinerja kerja				
33	Saya siap untuk bersaing secara positif dengan rekan kerja				
34	Saya harus siap menghadapi perubahan perkembangan teknologi di bidang IT				
35	Saya harus bekerja dengan sungguh-sungguh agar menjadi sukses				
36	Saya menjadi malas untuk datang bekerja ketika saya sering dimarahi oleh pembimbing				

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
	saya				
37	Saya mematuhi peraturan yang berlaku baik di sekolah ataupun di tempat prekerin				
38	Saya datang lebih awal dari jam masuk sekolah/kerja				
39	Ketika saya tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah/di tempat prakerin, saya akan memberi tahu teman, guru, atau pembimbing				
40	Saya tidak akan membolos sekolah/kerja				

C. DATA HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

1. KESIAPAN KERJA SISWA

No	Soal																																								JUMLAH		
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	118		
2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	118		
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	114	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	111	
5	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	125		
6	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
7	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	136	
8	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	132	
9	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	132	
10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	133	
11	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	133	
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	122	
13	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	134	
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	129	
15	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	148
16	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	137
18	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	127
19	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	141	
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	132	
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	121	
22	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	143	
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	111	
25	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	120	
26	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	136	
27	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	138	
28	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	132	
29	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	109	
30	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	117	

2. POLA ASUH ORANG TUA

No	soal																														JUMLAH
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	55
2	1	3	2	4	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	2	3	1	4	59
3	2	1	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	52
4	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	67
5	3	4	2	3	3	4	1	2	2	1	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	85
6	3	1	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	58
7	4	4	3	4	2	4	1	2	1	1	4	3	4	4	3	2	2	2	4	1	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	86
8	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	73
9	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	77
10	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	90
11	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	1	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	55
12	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	54
13	1	1	1	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	2	4	4	3	3	77
14	2	3	2	4	3	3	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	67
15	4	3	2	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	86
16	3	1	2	4	4	4	1	2	1	1	2	1	4	4	2	1	3	4	1	1	4	4	2	1	1	2	4	2	1	4	71
17	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	73
18	2	2	2	4	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	69
19	1	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	82
20	3	4	1	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	1	3	1	2	3	3	1	3	3	3	4	85
21	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	2	42
22	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	60
23	3	2	2	4	4	4	1	2	3	2	4	2	4	3	3	1	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	83
24	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	4	49
25	2	1	2	3	3	3	1	4	1	3	1	1	3	4	4	1	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	68
26	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	79
27	4	1	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	1	1	2	4	2	1	3	3	2	4	2	3	4	81
28	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	89
29	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	1	4	1	2	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	76
30	3	1	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	71

D. UJI VALIDITAS

1. Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja Siswa

$$R_{\text{tabel}} = 0,361$$

Correlations

		no1	no2	no3	no4	no5	no6	no7	no8	jumlah
no1	Pearson Correlation	1	.099	.195	.320	.129	.111	-.064	-.235	.389
	Sig. (2-tailed)		.601	.302	.084	.497	.561	.736	.211	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no2	Pearson Correlation	.099	1	.517**	.219	.400	.290	.273	.176	.547
	Sig. (2-tailed)	.601		.003	.245	.028	.120	.144	.352	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no3	Pearson Correlation	.195	.517**	1	.639**	.450*	.493**	.447*	.156	.693**
	Sig. (2-tailed)	.302	.003		.000	.013	.006	.013	.412	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no4	Pearson Correlation	.320	.219	.639**	1	.508**	.315	.356	-.075	.607**
	Sig. (2-tailed)	.084	.245	.000		.004	.090	.053	.692	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no5	Pearson Correlation	.129	.400*	.450*	.508**	1	.304	.408*	.026	.624**
	Sig. (2-tailed)	.497	.028	.013	.004		.103	.025	.893	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no6	Pearson Correlation	.111	.290	.493**	.315	.304	1	.544**	.241	.557**
	Sig. (2-tailed)	.561	.120	.006	.090	.103		.002	.199	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no7	Pearson Correlation	-.064	.273	.447*	.356	.408*	.544**	1	-.027	.555**
	Sig. (2-tailed)	.736	.144	.013	.053	.025	.002		.888	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no8	Pearson Correlation	-.235	.176	.156	-.075	.026	.241	-.027	1	.095
	Sig. (2-tailed)	.211	.352	.412	.692	.893	.199	.888		.618
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.389*	.547**	.693**	.607**	.624**	.557**	.555**	.095	1
	Sig. (2-tailed)	.034	.002	.000	.000	.000	.001	.001	.618	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		no9	no10	no11	no12	no13	no14	no15	no16	jumlah
no9	Pearson Correlation	1	.446*	.206	.459*	.138	.175	.162	.318	.321
	Sig. (2-tailed)		.013	.274	.011	.468	.356	.393	.087	.084
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no10	Pearson Correlation	.446*	1	.667**	.698**	.323	.110	.381*	.436	.611**
	Sig. (2-tailed)	.013		.000	.000	.082	.562	.038	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no11	Pearson Correlation	.206	.667**	1	.711**	.423	.314	.366*	.485**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.274	.000		.000	.020	.091	.047	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no12	Pearson Correlation	.459*	.698**	.711**	1	.520**	.256	.381*	.395*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000		.003	.173	.038	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no13	Pearson Correlation	.138	.323	.423*	.520**	1	.133	.198	.123	.415*
	Sig. (2-tailed)	.468	.082	.020	.003		.484	.294	.516	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no14	Pearson Correlation	.175	.110	.314	.256	.133	1	.400*	.225	.557**
	Sig. (2-tailed)	.356	.562	.091	.173	.484		.028	.232	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no15	Pearson Correlation	.162	.381*	.366*	.381*	.198	.400*	1	.272	.597**
	Sig. (2-tailed)	.393	.038	.047	.038	.294	.028		.147	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no16	Pearson Correlation	.318	.436	.485**	.395*	.123	.225	.272	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.087	.016	.007	.031	.516	.232	.147		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.321	.611**	.661**	.652**	.415*	.557**	.597**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.084	.000	.000	.000	.022	.001	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		no17	no18	no19	no20	no21	no22	no23	no24	jumlah
no17	Pearson Correlation	1	.237	.313	.266	.171	.355	.482**	1.000**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.208	.092	.156	.365	.054	.007	0.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no18	Pearson Correlation	.237	1	.342	.211	.311	.409	.410	.237	.526**
	Sig. (2-tailed)	.208		.064	.263	.094	.025	.025	.208	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no19	Pearson Correlation	.313	.342	1	.377	.412	.433	.394	.313	.554**
	Sig. (2-tailed)	.092	.064		.040	.024	.017	.031	.092	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no20	Pearson Correlation	.266	.211	.377	1	.436	.512**	.368	.266	.546**
	Sig. (2-tailed)	.156	.263	.040		.016	.004	.046	.156	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no21	Pearson Correlation	.171	.311	.412	.436	1	.710**	.475**	.171	.567**
	Sig. (2-tailed)	.365	.094	.024	.016		.000	.008	.365	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no22	Pearson Correlation	.355	.409	.433	.512**	.710**	1	.410	.355	.617**
	Sig. (2-tailed)	.054	.025	.017	.004	.000		.025	.054	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no23	Pearson Correlation	.482**	.410	.394	.368	.475**	.410	1	.482**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.007	.025	.031	.046	.008	.025		.007	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no24	Pearson Correlation	1.000**	.237	.313	.266	.171	.355	.482**	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.208	.092	.156	.365	.054	.007		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.704**	.526**	.554**	.546**	.567**	.617**	.549**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.002	.001	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		no25	no26	no27	no28	no29	no30	no31	no32	jumlah
no25	Pearson Correlation	1	.531**	.319	.252	.526**	.083	.405*	-.152	.557*
	Sig. (2-tailed)		.003	.085	.180	.003	.661	.026	.421	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no26	Pearson Correlation	.531**	1	.182	.369*	.467**	.167	.214	-.248	.500*
	Sig. (2-tailed)	.003		.335	.045	.009	.378	.256	.186	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no27	Pearson Correlation	.319	.182	1	.238	.486**	.293	.322	-.292	.770*
	Sig. (2-tailed)	.085	.335		.206	.006	.116	.083	.117	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no28	Pearson Correlation	.252	.369*	.238	1	.189	-.166	.409	-.202	.526*
	Sig. (2-tailed)	.180	.045	.206		.317	.380	.025	.283	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no29	Pearson Correlation	.526**	.467**	.486**	.189	1	.586**	.478**	-.318	.677*
	Sig. (2-tailed)	.003	.009	.006	.317		.001	.008	.087	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no30	Pearson Correlation	.083	.167	.293	-.166	.586**	1	.038	-.267	.239
	Sig. (2-tailed)	.661	.378	.116	.380	.001		.840	.153	.204
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no31	Pearson Correlation	.405*	.214	.322	.409	.478**	.038	1	-.265	.617*
	Sig. (2-tailed)	.026	.256	.083	.025	.008	.840		.157	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no32	Pearson Correlation	-.152	-.248	-.292	-.202	-.318	-.267	-.265	1	-.351
	Sig. (2-tailed)	.421	.186	.117	.283	.087	.153	.157		.058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.557**	.500**	.770**	.526**	.677**	.239	.617**	-.351	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.003	.000	.204	.000	.058	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		no33	no34	no35	no36	no37	no38	no39	no40	jumlah
no33	Pearson Correlation	1	.395*	.250	.163	.324	.272	.480**	.082	.594*
	Sig. (2-tailed)		.031	.183	.391	.081	.146	.007	.668	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no34	Pearson Correlation	.395*	1	.070	.709**	.281	.252	.272	.264	.770*
	Sig. (2-tailed)	.031		.714	.000	.133	.179	.147	.158	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no35	Pearson Correlation	.250	.070	1	.070	.174	.214	.226	.224	.173
	Sig. (2-tailed)	.183	.714		.714	.357	.257	.230	.234	.361
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no36	Pearson Correlation	.163	.709**	.070	1	.073	.171	.153	.094	.581*
	Sig. (2-tailed)	.391	.000	.714		.702	.367	.418	.622	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no37	Pearson Correlation	.324	.281	.174	.073	1	.340	.637**	.204	.446*
	Sig. (2-tailed)	.081	.133	.357	.702		.066	.000	.280	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no38	Pearson Correlation	.272	.252	.214	.171	.340	1	.504**	.264	.483*
	Sig. (2-tailed)	.146	.179	.257	.367	.066		.005	.159	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no39	Pearson Correlation	.480**	.272	.226	.153	.637**	.504**	1	.287	.509*
	Sig. (2-tailed)	.007	.147	.230	.418	.000	.005		.125	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no40	Pearson Correlation	.082	.264	.224	.094	.204	.264	.287	1	.194
	Sig. (2-tailed)	.668	.158	.234	.622	.280	.159	.125		.304
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.594**	.770**	.173	.581**	.446*	.483**	.509**	.194	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.361	.001	.013	.007	.004	.304	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua

$$R_{\text{tabel}} = 0,361$$

Correlations

		no1	no2	no3	no4	no5	no6	no7	no8	jumlah
no1	Pearson Correlation	1	.282	.265	.211	.307	.455*	-.033	.100	.462*
	Sig. (2-tailed)		.132	.158	.262	.099	.012	.862	.599	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no2	Pearson Correlation	.282	1	.214	.250	.108	.300	.147	.307	.581**
	Sig. (2-tailed)	.132		.257	.183	.571	.107	.437	.099	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no3	Pearson Correlation	.265	.214	1	.107	-.202	.071	-.198	.128	.280
	Sig. (2-tailed)	.158	.257		.574	.284	.710	.293	.499	.134
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no4	Pearson Correlation	.211	.250	.107	1	.574**	.515**	-.049	-.034	.526*
	Sig. (2-tailed)	.262	.183	.574		.001	.004	.797	.858	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no5	Pearson Correlation	.307	.108	-.202	.574**	1	.625**	.152	.110	.580*
	Sig. (2-tailed)	.099	.571	.284	.001		.000	.422	.564	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no6	Pearson Correlation	.455*	.300	.071	.515**	.625**	1	.043	.244	.766*
	Sig. (2-tailed)	.012	.107	.710	.004	.000		.823	.194	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no7	Pearson Correlation	-.033	.147	-.198	-.049	.152	.043	1	.440*	.325
	Sig. (2-tailed)	.862	.437	.293	.797	.422	.823		.015	.080
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no8	Pearson Correlation	.100	.307	.128	-.034	.110	.244	.440*	1	.518*
	Sig. (2-tailed)	.599	.099	.499	.858	.564	.194	.015		.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.462*	.581**	.280	.526**	.580**	.766**	.325	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.134	.003	.001	.000	.080	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		no9	no10	no11	no12	no13	no14	no15	no16	jumlah
no9	Pearson Correlation	1	.047	.440*	.359	.271	.030	.154	.103	.526*
	Sig. (2-tailed)		.807	.015	.052	.148	.877	.417	.588	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no10	Pearson Correlation	.047	1	.031	.040	-.037	.134	.370*	.321	.086
	Sig. (2-tailed)	.807		.871	.835	.847	.480	.044	.084	.651
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no11	Pearson Correlation	.440*	.031	1	.416*	.661**	.274	.177	.098	.710*
	Sig. (2-tailed)	.015	.871		.022	.000	.144	.350	.605	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no12	Pearson Correlation	.359	.040	.416*	1	.354	-.093	.365*	.210	.587*
	Sig. (2-tailed)	.052	.835	.022		.055	.624	.047	.266	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no13	Pearson Correlation	.271	-.037	.661**	.354	1	.580**	.441*	-.007	.803*
	Sig. (2-tailed)	.148	.847	.000	.055		.001	.015	.972	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no14	Pearson Correlation	.030	.134	.274	-.093	.580**	1	.380*	.024	.428*
	Sig. (2-tailed)	.877	.480	.144	.624	.001		.038	.899	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no15	Pearson Correlation	.154	.370*	.177	.365*	.441*	.380*	1	-.048	.547*
	Sig. (2-tailed)	.417	.044	.350	.047	.015	.038		.802	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no16	Pearson Correlation	.103	.321	.098	.210	-.007	.024	-.048	1	.192
	Sig. (2-tailed)	.588	.084	.605	.266	.972	.899	.802		.310
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.526**	.086	.710**	.587**	.803**	.428*	.547**	.192	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.651	.000	.001	.000	.018	.002	.310	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		no17	no18	no19	no20	no21	no22	no23	no24	jumlah
no17	Pearson Correlation	1	.597**	.248	.365*	.140	.193	.461*	.262	.555**
	Sig. (2-tailed)		.000	.187	.047	.459	.306	.010	.162	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no18	Pearson Correlation	.597**	1	.204	.221	.183	.329	.417*	.016	.424*
	Sig. (2-tailed)	.000		.279	.241	.334	.076	.022	.934	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no19	Pearson Correlation	.248	.204	1	.266	.155	.163	.188	.241	.581**
	Sig. (2-tailed)	.187	.279		.155	.413	.389	.320	.199	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no20	Pearson Correlation	.365*	.221	.266	1	.187	.238	.551**	.449*	.524*
	Sig. (2-tailed)	.047	.241	.155		.322	.206	.002	.013	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no21	Pearson Correlation	.140	.183	.155	.187	1	.186	-.140	.120	.516**
	Sig. (2-tailed)	.459	.334	.413	.322		.325	.462	.529	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no22	Pearson Correlation	.193	.329	.163	.238	.186	1	.398*	.027	.501**
	Sig. (2-tailed)	.306	.076	.389	.206	.325		.029	.889	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no23	Pearson Correlation	.461*	.417*	.188	.551**	-.140	.398*	1	.233	.458*
	Sig. (2-tailed)	.010	.022	.320	.002	.462	.029		.215	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
no24	Pearson Correlation	.262	.016	.241	.449*	.120	.027	.233	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.162	.934	.199	.013	.529	.889	.215		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.555**	.424*	.581**	.524*	.516**	.501**	.458*	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.019	.001	.003	.004	.005	.011	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		no25	no26	no27	no28	no29	no30	jumlah
no25	Pearson Correlation	1	.143	.344	.290	.560**	.288	.601
	Sig. (2-tailed)		.451	.063	.120	.001	.123	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
no26	Pearson Correlation	.143	1	.148	.100	.202	-.198	.227
	Sig. (2-tailed)	.451		.436	.598	.285	.294	.227
	N	30	30	30	30	30	30	30
no27	Pearson Correlation	.344	.148	1	.360	.328	.310	.769
	Sig. (2-tailed)	.063	.436		.051	.077	.095	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
no28	Pearson Correlation	.290	.100	.360	1	.259	-.014	.497
	Sig. (2-tailed)	.120	.598	.051		.168	.942	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30
no29	Pearson Correlation	.560**	.202	.328	.259	1	.233	.606
	Sig. (2-tailed)	.001	.285	.077	.168		.215	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
no30	Pearson Correlation	.288	-.198	.310	-.014	.233	1	.452
	Sig. (2-tailed)	.123	.294	.095	.942	.215		.012
	N	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	.601**	.227	.769**	.497**	.606**	.452	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.227	.000	.005	.000	.012	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. UJI RELIABILITAS

1. Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Kerja Siswa

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	41

2. Hasil Uji Reliabilitas Pola Asuh Orang Tua

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	31

LAMPIRAN 2

DATA HASIL PENELITIAN

A. DATA KESIAPAN KERJA SISWA

No	Soal																																							JUMLAH
Responden	1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	31	33	34	36	37	38	39						
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	96				
2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	98					
3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	95					
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	93				
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	106				
6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	106				
7	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	115				
8	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	112				
9	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	111				
10	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	113				
11	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	115			
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	102			
13	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	115			
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	109			
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	129			
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134			
17	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	116			
18	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	106			
19	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	121			
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	113			
21	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102			
22	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97			
23	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	121			
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	93				
25	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	101			
26	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	115				
27	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	118			
28	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	113				
29	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	88				
30	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	99				

B. DATA POLA ASUH ORANG TUA

No	Soal																														JUMLAH
Responden	1	2	4	5	6	8	9	11	12	13	14	15	17	18	19	20	21	22	23	24	25	27	28	29	30						
1	2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3						47
2	1	3	4	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	1	3	2	3	1	4						52
3	2	1	3	2	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1						42
4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	3	1	2	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	2						58
5	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3						78
6	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	2	2						50
7	4	4	4	2	4	2	1	4	3	4	4	3	2	2	4	1	4	3	1	3	3	4	3	3	4						76
8	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	3	2	2	3						64
9	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4						65
10	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4						78
11	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	3						50
12	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2						44
13	1	1	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	2	4	4	4	3	3						69
14	2	3	4	3	3	1	1	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3						60
15	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4						77
16	3	1	4	4	4	2	1	2	1	4	4	2	3	4	1	1	4	4	2	1	1	4	2	1	4						64
17	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3						64
18	2	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3						61
19	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2						71
20	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	1	2	3	3	3	3	3	4						76
21	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2						33
22	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	3						50
23	3	2	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2						75
24	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	4						41
25	2	1	3	3	3	4	1	1	1	3	4	4	1	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3						59
26	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4						69
27	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	1	1	2	4	2	1	3	3	4	2	3	4						70
28	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4						76
29	2	1	3	4	3	2	2	2	4	3	1	4	2	3	1	2	4	2	3	3	4	3	2	4	3						67
30	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2						61

C. DATA NILAI ADAPTIF SISWA

No	Nama	Mata Pelajaran Adaptif Kelas XI Semester Genap								Rerata MaPel
		ing	mtk	ipa	ips	kkpi	kwu	fis	kim	
1	Adhella Rizma Puri Anggraini	81	86	78	81	77	76	79	77	78
2	Anggita Yugi Affiani	82	83	80	80	82	77	80	78	80
3	Annisa Nur Utami Rahmanto	79	82	79	77	75	75	76	78	76
4	Edy Susanto	84	80	84	78	81	82	79	79	82
5	Eka Oktaviani	75	90	77	78	73	78	82	78	75
6	Eryna Dwi Hastuti	81	86	79	80	86	77	81	79	81
7	Fatmawati Sadewi	80	83	77	78	78	80	76	78	79
8	Fauzia Agus W	83	80	80	79	84	78	76	77	82
9	Febian Jatmiko Wibowo	83	83	77	78	82	80	75	76	82
10	Gibta Paskalin	85	88	79	78	86	88	84	82	86
11	Hasna Agy Prasista	80	81	80	83	77	78	78	77	78
12	Herpinando Trisnu Praditya	85	89	78	84	80	80	81	79	82
13	Intan Pradina Ramadanty	80	85	80	84	78	77	82	78	78
14	Ismi Yuwanita	83	82	77	82	78	75	77	77	79
15	Livi Andriani	82	85	78	84	81	80	83	78	81
16	Lukmantika	84	86	78	82	86	78	79	79	83
17	Lusi Alfiana	87	80	77	81	79	75	75	77	80
18	Muhammad Ilham Rivandi Putra	81	88	79	85	79	77	79	79	79
19	Nida Afifah	85	88	77	77	84	80	78	79	83
20	Novia Andriyani	82	87	77	79	81	77	83	78	80
21	Nur Yunaidah Prastiwi	82	86	79	82	78	74	80	78	78
22	Puji Astuti	83	84	80	79	85	80	80	79	83
23	Putri Ayu Ramadhani	82	86	79	83	79	75	78	77	79
24	Rifki Arfian	86	86	77	83	83	82	80	77	84
25	Sigit Alfandi	81	88	77	83	83	82	80	77	82
26	Siti Shofiyah	80	86	77	84	75	73	81	78	76
27	Sitta Maulidasanabila	87	85	77	78	84	83	81	79	85
28	Sri Utami	84	87	77	84	90	80	82	79	85
29	Tazkiyatun Nupus	85	86	82	84	83	80	84	79	83
30	Tina Anggraini	80	84	77	81	73	73	78	77	75
31	Vici Kalimasari	85	86	77	85	81	79	78	79	82
32	Yuniasari Tyas Marfuah	87	92	81	81	85	82	85	80	85

D. DATA NILAI PRODUKTIF SISWA

No	Nama	PRODUKTIF SEMESTER I s.d. IV																				RERATA NILAI PRODUKTIF
		X/1						X/2						XI/1				XI/2				
		merakit personal komputer	mengidentifikasi etimologi multimedia	mengidentifikasi alir proses produksi produk multimedia	menerapkan teknik pengambilan gambar produksi	menerapkan prinsip seni grafis dalam desain komunikasi visual untuk multimedia	membuat story board aplikasi multimedia	melakukan instalasi sistem operasi dasar	menerapkan k3 lh	merawat peralatan multimedia	menerapkan teknik pengambilan gambar produksi	menerapkan prinsip seni grafis dalam desain komunikasi visual untuk multimedia	menyusun proposal penawaran	desain multimedia	pengolahan citra digital	teknik animasi 2 dimensi	teknik animasi 3 dimensi	komposisi foto digital	membuat gambar clean up dan sisip	menggabungkan gambar 2d ke dalam sajian multimedia	desain grafis	
	KKM	75	76	76	80	76	76	77	77	77	80	77	77	75	76	76	75	76	75	75	75	
1	Adhella Rizma Puri Anggraini	84	81	80	86	81	82	88	88	88	87	88	88	83	85	88	87	87	77	83	82	85
2	Anggita Yugi Affiani	81	82	81	82	77	81	84	84	84	82	84	84	81	87	89	89	89	76	81	82	83
3	Annisa Nur Utami Rahmanto	82	80	81	83	77	81	82	84	80	82	83	83	79	83	83	83	80	79	82	82	81
4	Edy Susanto	80	82	82	81	82	82	83	82	81	80	83	80	80	84	85	83	88	81	82	84	82
5	Eka Oktaviani	81	83	83	84	83	83	85	84	86	84	85	86	81	87	86	88	85	86	85	83	84
6	Eryna Dwi Hastuti	80	82	82	81	80	82	81	81	81	82	81	81	80	83	84	84	83	80	80	81	81
7	Fatmawati Sadewi	78	80	81	84	77	81	80	80	80	83	80	80	81	80	83	82	80	78	81	80	80
8	Fauzia Agus W	75	78	78	80	77	80	78	78	78	83	78	78	78	78	80	79	78	77	78	75	78
9	Febian Jatmiko Wibowo	84	84	90	89	89	88	85	85	85	89	85	85	82	84	83	89	90	79	82	82	85
10	Gibta Paskalin	86	82	82	86	82	82	89	89	89	86	89	89	83	91	90	94	94	83	84	84	87
11	Hasna Agy Prasista	89	89	88	90	87	89	89	89	89	92	89	89	90	93	90	93	90	88	89	88	90
12	Herpinando Trisnu Pradiya	88	83	83	85	85	82	85	85	85	87	85	85	83	85	88	91	91	86	85	85	86
13	Intan Pradina Ramadanty	85	83	83	84	77	83	85	85	85	84	85	85	81	92	87	90	90	80	86	84	85
14	Ismi Yuwanita	84	83	83	87	83	83	85	85	85	88	85	85	85	91	86	91	91	83	85	82	86
15	Livi Andriani	82	82	82	85	82	82	83	83	83	87	83	83	82	85	90	91	91	84	84	84	84
16	Lukmantika	88	87	89	90	88	90	89	89	89	92	89	89	88	91	91	92	94	88	88	89	90
17	Lusi Alfiana	79	81	81	83	77	80	80	80	80	83	80	80	80	81	83	80	80	78	82	81	80
18	Muhammad Iham Rivandi Putra	81	82	82	84	77	82	86	86	86	84	86	86	81	84	89	88	88	86	84	82	84
19	Nida Afifah	85	83	83	88	83	83	85	85	85	87	85	85	80	82	89	93	93	85	86	85	86
20	Novia Andriyani	80	81	81	82	78	81	80	80	80	85	80	80	78	81	87	88	88	79	79	81	81
21	Nur Yunaidah Prastiwi	89	85	89	88	87	88	89	89	89	92	89	89	88	91	91	95	95	90	88	89	90
22	Puji Astuti	75	77	77	80	77	76	78	78	78	81	78	78	76	77	80	76	78	77	75	75	77
23	Putri Ayu Ramadhani	81	81	81	80	77	81	85	85	85	84	85	85	82	78	83	91	91	78	82	82	83
24	Rilki Arfian	81	82	82	84	78	82	85	85	85	84	85	85	81	90	85	92	92	82	87	85	85
25	Sigit Alfandi	89	89	90	90	89	91	89	89	89	92	89	89	85	91	89	93	94	87	86	89	89
26	Siti Shofiyah	81	82	81	85	79	82	81	81	81	83	81	81	79	85	87	88	88	80	80	83	82
27	Sitta Maulikdasarabla	86	81	81	84	81	81	86	86	86	84	86	86	82	78	87	91	91	86	84	83	85
28	Sri Utami	86	82	82	85	82	82	89	89	89	84	89	89	86	86	89	94	94	87	85	81	87
29	Tazkiyatun Nupus	87	81	81	82	81	81	85	85	85	84	85	85	84	83	87	90	90	82	83	83	84
30	Tina Anggraini	75	78	78	81	77	81	78	78	78	80	78	78	75	82	82	87	84	81	78	80	79
31	Vici Kalimasari	89	86	86	87	85	85	89	89	89	88	89	89	81	81	92	93	93	87	86	87	88
32	Yuniasari Tyas Marfiah	80	83	83	84	80	81	81	80	80	83	80	80	80	82	86	89	87	85	82	83	82

E. DATA NILAI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA

No	Nama	Nilai
1	Adhella Rizma Puri Anggraini	85
2	Anggita Yugi Affiani	85
3	Annisa Nur Utami Rahmanto	85
4	Edy Susanto	84
5	Eka Oktaviani	83
6	Eryna Dwi Hastuti	85
7	Fatmawati Sadewi	85
8	Fauzia Agus W	90
9	Febian Jatmiko Wibowo	87
10	Gibta Paskalin	88
11	Hasna Agy Prasista	89
12	Herpinando Trisnu Praditya	89
13	Intan Pradina Ramadanty	85
14	Ismi Yuwanita	90
15	Livi Andriani	85
16	Lukmantika	91
17	Lusi Alfiana	91
18	Muhammad Ilham Rivandi Putra	85
19	Nida Afifah	90
20	Novia Andriyani	85
21	Nur Yunaidah Prastiwi	90
22	Puji Astuti	87
23	Putri Ayu Ramadhani	85
24	Rifki Arfian	84
25	Sigit Alfandi	91
26	Siti Shofiyah	81
27	Sitta Maulidasanabila	85
28	Sri Utami	90
29	Tazkiyatun Nupus	90
30	Tina Anggraini	80
31	Vici Kalimasari	89
32	Yuniasari Tyas Marfuah	85

F. TABULASI DATA PENELITIAN

Responden	Kesiapan Kerja	Pola Asuh	Adaptif	Produktif	PI
1	96	47	80	83	85
2	98	52	76	81	85
3	95	42	82	82	84
4	93	58	75	84	83
5	106	78	81	81	85
6	106	50	79	80	85
7	115	76	82	78	90
8	112	64	82	85	87
9	111	65	86	87	88
10	113	78	78	90	89
11	115	50	82	86	89
12	102	44	78	85	85
13	115	69	79	86	90
14	109	60	81	84	85
15	129	77	83	90	91
16	134	64	80	80	91
17	116	64	83	86	90
18	106	61	80	81	85
19	121	71	78	90	90
20	113	76	83	77	87
21	102	33	79	83	85
22	97	50	84	85	84
23	121	75	82	89	91
24	93	41	76	82	81
25	101	59	85	85	85
26	115	69	85	87	90
27	118	70	83	84	90
28	113	76	75	79	80
29	88	67	82	88	89
30	99	61	85	82	85

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS DATA

A. ANALISIS DESKRIPTIF

1. Variabel Kesiapan Kerja Siswa

a. Distribusi Frekuensi

1) Menentukan rentang skor (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor data tertinggi} - \text{skor data terendah} \\ &= 134 - 88 \\ &= 46 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,33 \cdot \log n \\ &= 1 + 3,33 \cdot \log 30 \\ &= 1 + 3,33 \cdot 1,48 \\ &= 1 + 4,93 \\ &= 5,93 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= R / K \\ &= 46 / 6 \\ &= 7,67 \text{ (dibulatkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

b. Distribusi Frekuensi Kecenderungan

1) Skor Tertinggi dan Skor Terendah

$$\begin{array}{ll} ST = \text{jumlah item} \times 4 & SR = \text{jumlah item} \times 1 \\ = 34 \times 4 & = 34 \times 1 \\ = 136 & = 34 \end{array}$$

2) Nilai rata-rata ideal (Mi)

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (ST + SR) \\ &= \frac{1}{2} (136 + 34) \\ &= \frac{1}{2} (170) \\ &= 85 \end{aligned}$$

3) Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (ST - SR) \\ &= \frac{1}{6} (136 - 34) \\ &= \frac{1}{6} (102) \\ &= 17 \end{aligned}$$

4) Batasan kategori kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{a) Rendah} &= X < Mi - 1.SDi \\ &= X < 85 - 1.17 \\ &= X < 68\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b) Sedang} &= Mi - 1.SDi \leq X \leq Mi + 1.SDi \\ &= 85 - 1.17 \leq X \leq 85 + 1.17 \\ &= 68 \leq X \leq 102\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c) Tinggi} &= X > Mi + 1.SDi \\ &= X > 85 + 1.17 \\ &= X > 102\end{aligned}$$

2. Variabel Pola Asuh Orang Tua

a. Menentukan rentang skor (R)

$$\begin{aligned}R &= \text{skor data tertinggi} - \text{skor data terendah} \\ &= 78 - 33 \\ &= 45\end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,33 \cdot \log n \\ &= 1 + 3,33 \cdot \log 30 \\ &= 1 + 3,33 \cdot 1,48 \\ &= 1 + 4,93 \\ &= 5,93 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned}P &= R / K \\ &= 45 / 6 \\ &= 7.5 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

3. Variabel Mata Pelajaran Adaptif

a. Menentukan rentang skor (R)

$$\begin{aligned}R &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 86 - 75 \\ &= 11\end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,33 \cdot \log n \\ &= 1 + 3,33 \cdot \log 30 \\ &= 1 + 3,33 \cdot 1,477 \\ &= 1 + 4,807 \\ &= 5,807 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= R / K \\ &= 11 / 6 \\ &= 1,83 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

4. Variabel Mata Pelajaran Produktif

- a. Menentukan rentang skor (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 90 - 77 \\ &= 13 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,33 \cdot \log n \\ &= 1 + 3,33 \cdot \log 30 \\ &= 1 + 3,33 \cdot 1,477 \\ &= 1 + 4,93 \\ &= 5,93 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= R / K \\ &= 13 / 6 \\ &= 2,16 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

5. Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

- a. Menentukan rentang skor (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor data tertinggi} - \text{skor data terendah} \\ &= 91 - 80 \\ &= 11 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,33 \cdot \log n \\ &= 1 + 3,33 \cdot \log 30 \\ &= 1 + 3,33 \cdot 1,48 \\ &= 1 + 4,93 \\ &= 5,93 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\begin{aligned} P &= R / K \\ &= 11 / 6 \\ &= 1,83 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

B. UJI PRASYARAT ANALISIS

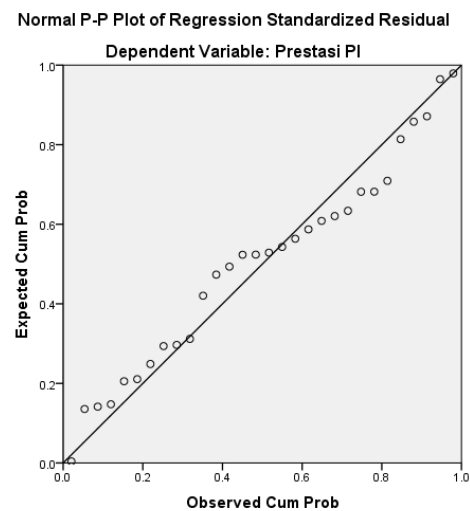
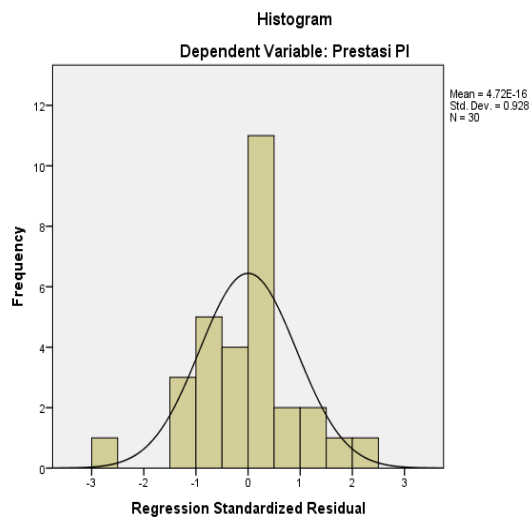
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Kerja	Pola Asuh Orang Tua	Mapel Adaptif	Mapel Produktif	Prestasi PI
N		30	30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.40	61.57	80.80	84.00	86.80
	Std. Deviation	11.000	12.555	3.033	3.553	3.067
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.110	.154	.080	.221
	Positive	.086	.095	.077	.080	.221
	Negative	-.095	-.110	-.154	-.077	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.523	.603	.842	.438	1.212
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948	.860	.477	.991	.106

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



2. Uji Linieritas

a. Kesiapan Kerja Siswa terhadap Prestasi PI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi PI * Kesiapan Kerja	Between Groups	(Combined)	224.883	19	11.836	2.470	.072
		Linearity	132.700	1	132.700	27.694	.000
		Deviation from Linearity	92.184	18	5.121	1.069	.475
	Within Groups		47.917	10	4.792		
	Total		272.800	29			

b. Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi PI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi PI * Pola Asuh Orang Tua	Between Groups	(Combined)	189.467	20	9.473	1.023	.513
		Linearity	70.923	1	70.923	7.660	.022
		Deviation from Linearity	118.543	19	6.239	.674	.776
	Within Groups		83.333	9	9.259		
	Total		272.800	29			

c. Mata Pelajaran Adaptif terhadap Prestasi PI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi PI * Mapel Adaptif	Between Groups	(Combined)	148.633	10	14.863	2.274	.059
		Linearity	52.012	1	52.012	7.959	.011
		Deviation from Linearity	96.621	9	10.736	1.643	.173
	Within Groups		124.167	19	6.535		
	Total		272.800	29			

d. Mata Pelajaran Produktif terhadap Prestasi PI

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi PI * Mapel Produktif	Between Groups	(Combined)	56.744	4	14.186	1.214	.330
		Linearity	54.448	1	54.448	4.658	.041
		Deviation from Linearity	2.296	3	.765	.065	.978
	Within Groups		292.222	25	11.689		
	Total		348.967	29			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.313	11.209		2.169	.040		
Kesiapan Kerja	.151	.038	.542	3.937	.001	.645	1.551
Pola Asuh Orang Tua	.020	.034	.084	.607	.549	.643	1.556
Mapel Adaptif	.260	.116	.257	2.245	.034	.928	1.078
Mapel Produktif	.284	.099	.329	2.876	.008	.935	1.070

a. Dependent Variable: Prestasi PI

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.615	6.764		1.569	.129		
Kesiapan Kerja	-.028	.023	-.270	-1.219	.234	.645	1.551
Pola Asuh Orang Tua	.045	.020	.487	0.274	.786	.643	1.556
Mapel Adaptif	-.023	.070	-.062	-.335	.740	.928	1.078
Mapel Produktif	-.086	.060	-.264	-1.438	.163	.935	1.070

a. Dependent Variable: RES2

C. UJI HIPOTESIS

1. HIPOTESIS 1 (X_1 TERHADAP Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.468	2.237

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.721	4.114		15.977	.000
	Kesiapan Kerja	1.94	.038	.697	5.150	.000

a. Dependent Variable: Prestasi PI

2. HIPOTESIS 2 (X_2 TERHADAP Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.260	.234	2.685

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.131	2.494		31.732	.000
	Pola Asuh Orang Tua	1.25	.040	.510	3.136	.000

a. Dependent Variable: Prestasi PI

3. HIPOTESIS 3 (X₃ TERHADAP Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.162	2.808

a. Predictors: (Constant), Mapel Adaptif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.124	13.900		3.678	.000
	Mapel Adaptif	4.42	.172	.437	2.568	.000

a. Dependent Variable: Prestasi PI

4. HIPOTESIS 4 (X₄ TERHADAP Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.217	2.714

a. Predictors: (Constant), Mapel Produktif

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.997	11.929		4.275	.000
	Mapel Produktif	4.26	.142	.494	3.004	.000

a. Dependent Variable: Prestasi PI

5. HIPOTESIS 5 (X₁, X₂, X₃, DAN X₄ TERHADAP Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.646	1.824

a. Predictors: (Constant), Mapel Produktif, Kesiapan Kerja, Mapel Adaptif, Pola Asuh Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.313	11.209		2.169	.000
	Kesiapan Kerja	.138	.038	.542	3.937	.002
	Pola Asuh Orang Tua	.036	.034	.184	1.607	.000
	Mapel Adaptif	.260	.116	.257	2.245	.007
	Mapel Produktif	.284	.099	.329	2.876	.003

a. Dependent Variable: Prestasi PI

D. SUMBANGAN RELATIF & EFEKTIF

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	189.590	4	47.398	14240	.000 ^b
Residual	83.210	25	3.328		
Total	272.800	29			

a. Dependent Variable: Prestasi PI

b. Predictors: (Constant), Mapel Produktif, Kesiapan Kerja, Mapel Adaptif, Pola Asuh Orang Tua

Correlations

		Kesiapan Kerja	Pola Asuh Orang Tua	Mapel Adaptif	Mapel Produktif	Prestasi PI
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	1	.588**	.179	.184	.697**
	Sig. (2-tailed)		.001	.343	.329	.000
	Sum of Squares and Cross-products	3509.200	2354.200	173.400	209.000	682.400
	Covariance	121.007	81.179	5.979	7.207	23.531
	N	30	30	30	30	30
Pola Asuh Orang Tua	Pearson Correlation	.588**	1	.203	.169	.510**
	Sig. (2-tailed)	.001		.282	.371	.004
	Sum of Squares and Cross-products	2354.200	4571.367	224.400	219.000	569.400
	Covariance	81.179	157.633	7.738	7.552	19.634
	N	30	30	30	30	30
Mapel Adaptif	Pearson Correlation	.179	.203	1	.198	.437*
	Sig. (2-tailed)	.343	.282		.293	.016
	Sum of Squares and Cross-products	173.400	224.400	266.800	62.000	117.800
	Covariance	5.979	7.738	9.200	2.138	4.062
	N	30	30	30	30	30
Mapel Produktif	Pearson Correlation	.184	.169	.198	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.329	.371	.293		.006
	Sum of Squares and Cross-products	209.000	219.000	62.000	366.000	156.000
	Covariance	7.207	7.552	2.138	12.621	5.379
	N	30	30	30	30	30
Prestasi PI	Pearson Correlation	.697**	.510**	.437*	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.016	.006	
	Sum of Squares and Cross-products	682.400	569.400	117.800	156.000	272.800
	Covariance	23.531	19.634	4.062	5.379	9.407
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Sumbangan Relatif (SR)

$$SR\% = \frac{a\sum_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} SRx_1\% &= \frac{0,138 \times 682,4}{189,59} \times 100\% \\ &= \frac{94,1712}{189,59} \times 100\% \\ &= 49,6709\% \text{ (dibulatkan menjadi 49,7\%)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SRx_2\% &= \frac{0,036 \times 569,4}{189,59} \times 100\% \\ &= \frac{20,4984}{189,59} \times 100\% \\ &= 10,8119\% \text{ (dibulatkan menjadi 10,8\%)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SRx_3\% &= \frac{0,26 \times 117,8}{189,59} \times 100\% \\ &= \frac{30,628}{189,59} \times 100\% \\ &= 16,1548\% \text{ (dibulatkan menjadi 16,1\%)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SRx_4\% &= \frac{0,284 \times 156}{189,59} \times 100\% \\ &= \frac{44,304}{189,59} \times 100\% \\ &= 23,3683\% \text{ (dibulatkan menjadi 23,4\%)} \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

$$SE_x\% = SR_x\% \times r^2$$

$$\begin{aligned} SE_{x1}\% &= SR_{x1}\% \times r^2 \\ &= 49,7\% \times 0,695 \\ &= 34,5415\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{x3}\% &= SR_{x3}\% \times r^2 \\ &= 16,1\% \times 0,695 \\ &= 11,1895\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{x2}\% &= SR_{x2}\% \times r^2 \\ &= 10,8\% \times 0,695 \\ &= 7,506\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{x4}\% &= SR_{x4}\% \times r^2 \\ &= 23,4\% \times 0,695 \\ &= 16,263\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 4

SURAT-SURAT

**9KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 183/ELK/Q-I/X/2013
TENTANG
PENGANGKATA, N PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing	: Achamad Fatchi, M.Pd
Bagi mahasiswa	:
Nama/No.Mahasiswa	: Lucky Amelia / 09520244077
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi	: Pengaruh Mata Pelajaran Produktif, Mata Pelajaran Adaptif, Pola Asuh Orang Tua, dan Prestasi Praktek Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Ditetapkan : di Yogyakarta
pada tanggal : 1 Oktober 2013

Dekan
Drs. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. : (0274) 554686 ; 586168 ext 293

KARTU MONITORING SKRIPSI (Untuk Dosen Pembimbing)

FRM/EKA/06-00
25 Januari 2008

Nama Mahasiswa : LUCKY AMELIA
 No. Mahasiswa : 09520244077
 E-mail :
 No. Telp. / HP :

Program Studi : 1. Pendidikan Teknik Elektronika
2. Pendidikan Teknik Informatika

Kelas
Dosen Pembimbing
Judul

No	Tanggal	Catatan Pembimbing
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

L. Mahasiswa yang bersangkutan siap untuk diuji.

Keterangan :
Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk ujian Skripsi.

Tanggal Persetujuan :
Tandatangan Dosen Pembimbing :

Pandangan



JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. : (0274) 554686 ; 586168 ext. 293



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI (Untuk Mahasiswa)
FRN/EKA/05-00
25 Januari 2008

Nama Mahasiswa :
No. Mahasiswa :
E-mail :
Program Studi :
Kelas :
Dosen Pembimbing :
Judul :

LUCKY AMELIA
09510249077
1. Pendidikan Teknik Elektronika
2. Pendidikan Teknik Informatika
Jenjang : SI
Jenjang : SI
No. Telp. / HP. :
ACHMAD FATCHI, MEd.
PEMBARUK KESIAPAN KERJA SISWA, POLA ASUH ORANG
TUA, MATA PELAJARAN ADAPTIF, DAN PRODUKTIF TERHADAP
PRESTASI PRAKERIN SISWA KELAS XII

No	Tanggal	Uraian Bimbingan	Tambahan Pembimbing
1.	8 OKT 2015	KONSULTASI HASIL PENELITIAN	✓
2.	12 NOV 2015	KONSULTASI HASIL PENELITIAN & PERBAIKAN BAB I	✓
3.	15 DES 2015	PERBAIKAN BAB I & HASIL PENELITIAN	✓
4.	22 DES 2015	ABSTRAK	✓
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Rekomendasi Pembimbing :

1. Mahasiswa yang bersangkutan siap untuk diuji.

Tanggal Persetujuan : 22/11/15
Tandatangan Dosen Pembimbing :
2. Kartu Bimbingan ini wajib ditampilkan pada saat pendirian ujian skripsi.



JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. : (0274) 554686 ; 586168 ext. 293



KARTU MONITORING SKRIPSI (Untuk Dosen Pembimbing)
FRN/EKA/06-00
25 Januari 2008

Nama Mahasiswa :
No. Mahasiswa :
E-mail :
Program Studi :
Kelas :
Dosen Pembimbing :
Judul :
No. Telp. / HP :
1. Pendidikan Teknik Elektronika
2. Pendidikan Teknik Informatika
Jenjang : SI
Jenjang : SI

No	Tanggal	Catatan Pembimbing
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Keterangan :

Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk ujian skripsi.

Tanggal Persetujuan : 22/11/15
Tandatangan :
1/12

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

nama : Lucky Amelia
NIM : 09520244077
program studi : Pendidikan Teknik Informatika
judul TAS : Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kerja Lapangan Siswa Kelas Xii Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean

setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut sapat dinyatakan:

- ☐ layak digunakan untuk penelitian
☒ layak digunakan dengan perbaikan
☐ tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 September 2015

Validator



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

Beri tanda centang (✓) pada kotak.

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN

1. Angket pola asuh supaya diperbaiki pada
Item no: (15), (17) & (18)

2. Algoritma Kerja sebagai berikut:

12-7-9-2015

Validator instrume

10/5/2018, KPD

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Orang tua menanyakan kesulitan di sekolah dan memberikan solusi				
14	Orang tua memberikan saran dan nasihat ketika saya menanyakan suatu masalah/opini tentang apapun				
15	Orang tua dan saya bercengkrama walaupun membahas hal yang tidak ada kaitannya dengan sekolah				
16	Orang tua mengacuhkan saya ketika saya memiliki masalah/opini				
17	Orang tua terlalu sibuk untuk berbicara dan bercengkrama dengan saya				
18	Saya dibeaskan untuk bermain tanpa mempedulikan waktu belajar				
19	Orang tua selalu memarahi saya walaupun saya tidak melakukan kesalahan				
20	Saya sesekali dipukul/dicubit karena saya tidak menurut tanpa mendengarkan alasan yang saya berikan				
21	Orang tua memarahi saya karena melakukan kesalahan				
22	Jika bertengkar dengan adik/kakak, orang tua menengahi dan menasihati kami				
23	Orang tua tidak pernah marah ketika saya melakukan kesalahan apapun				
24	Saya tidak pernah diberikan nasihat dan teguran ketika tidak belajar				
25	Saya selalu diminta untuk belajar lebih giat ketika nilai pelajaran saya sudah bagus				
26	Orang tua tidak pernah memuji keberhasilan belajar saya				
27	Orang tua memberikan hadiah/pujian saat nilai saya bagus				
28	Saya selalu dibelikan barang yang dapat mendukung keperluan belajar				
29	Orang tua selalu membelikan barang tanpa memperhatikan kebutuhan dan fungsinya				
30	Saya dapat bebas meminta apapun kepada orang tua				

C. Angket Kesiapan Kerja

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya siap menyelesaikan pekerjaan dengan pedoman pelajaran yang telah saya peroleh di sekolah				
2	Saya berusaha semampu yang saya bisa untuk menyelesaikan setiap permasalahan <i>yang dihadapi</i>				
3	Jika saya salah, maka saya siap untuk menerima hukuman				
4	Saya menempatkan peralatan/perlengkapan praktik pada tempatnya, baik di sekolah maupun di tempat prakerin				
5	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh pembimbing prakerin				
6	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
7	Ketika mendapatkan pekerjaan untuk kelompok, saya secara bersama-sama ikut andil dalam menyelesaikan tugas tepat waktu				
8	Ketika mendapatkan pekerjaan untuk individu, saya selalu mengerjakan sendiri tanpa mencontoh tugas individu teman lainnya				
9	Lingkungan yang baru tidak menghalangi saya untuk mendaftar kerja				
10	Saya mudah untuk beradaptasi ketika berada di lingkungan baru				
11	Saya dapat bekerja dengan baik walaupun dengan lingkungan yang baru				
12	Saya mudah mengenal orang-orang dan lingkungan yang baru di tempat kerja				
13	Menurut saya, mempelajari ilmu pengetahuan tidak hanya terbatas pada bidang kompetensi kejuruan saja				
14	Saya senang membaca buku dan artikel hanya untuk menambah pengetahuan saya				
15	Saya harus mengetahui lingkup pekerjaan yang dapat saya lakukan ketika lulus dari SMK				
16	Ketika saat prakerin, saya tidak hanya menggunakan ilmu tentang kompetensi kejuruan yang saya dapatkan di sekolah tetapi juga ilmu pengetahuan yang saya pelajari sendiri				

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

nama : Lucky Amelia
NIM : 09520244077
program studi : Pendidikan Teknik Informatika
judul TAS : Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kerja Lapangan Siswa Kelas Xii Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean

setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut sapat dinyatakan:

- ☒ layak digunakan untuk penelitian
☐ layak digunakan dengan perbaikan
☐ tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 September 2015

Validator



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

Beri tanda centang (✓) pada kotak.

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN

1. Telah dilakukan perbaikan sesuai dengan hasil diskusi.
2. Dapat dilakukan uji coba ; sebelum digunakan untuk pengambilan data .

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

nama : Suparman, M.Pd.

NIP : 19491231 197803 1 004

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

nama : Lucky Amelia

NIM : 09520244077

program studi : Pendidikan Teknik Informatika

judul TAS : Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kerja Lapangan Siswa Kelas Xii Program Keahlian Multimedia SMK Negeri 1 Godean

setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut sapat dinyatakan:

- ☒ layak digunakan untuk penelitian
- ☐ layak digunakan dengan perbaikan
- ☐ tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan.

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 September 2015

Validator



Suparman, M.Pd.
NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

Beri tanda centang (✓) pada kotak.

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN

Sudah sesuai & benar

Instansi dpt digunakan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 2066/H34/PL/2015

07 September 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Pimpinan SMK Negeri 1 Godean

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Kesiapan Kerja Siswa, Pola Asuh Orang Tua, Prestasi Mata Pelajaran Adaptif, dan Produktif Terhadap Prestasi Belajar Praktik Kerja Lapangan, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Lucky Amelia	9520244077	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK Negeri 1 Godean

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Achmad Fatchi, M.Pd.

NIP : 19461104 197503 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan September 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 9 September 2015

Nomor : 070 /Kesbang/3200 /2015
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
Nomor : 070/Reg/V/97/9/2015
Tanggal : 7 September 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KESIAPAN KERJA SISWA, POLA ASUH ORANG TUA, PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, DAN PRODUKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 GODEAN"** kepada:

Nama : Lucky Amelia
Alamat Rumah : Jl. Rorotan III Cilincing Jakarta Utara
No. Telepon : 087739391928
Universitas / Fakultas : UNY / Teknik
NIM : 09520244077
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Godean
Waktu : 9 September - 9 November 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa


Drs. A R D A N I
Pembina Tingkat I, IV/b
SNIP 19630511 199103 1 004



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/97/9/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2066/H34/PL/2015**
Tanggal : **7 SEPTEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LUCKY AMELIA** NIP/NIM : **09520244077**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH KESIAPAN KERJA SISWA, POLA ASUH ORANG TUA, PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, DAN PRODUKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA SMK N 1**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **7 SEPTEMBER 2015 s/d 7 DESEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **7 SEPTEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590325198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3273 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3208/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 09 September 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LUCKY AMELIA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09520244077
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Jl. Rorotan III Cilincing Jakarta Utara
No. Telp / HP : 087739391928
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH KESIAPAN KERJA SISWA, POLA ASUH ORANG TUA,
PRESTASI MATA PELAJARAN ADAPTIF, DAN PRODUKTIF TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PRAKTIK KERJA LAPANGAN SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 GODEAN**
Lokasi : SMK Negeri 1 Godean
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 September 2015 s/d 09 Desember 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 9 September 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean
6. Ka. SMK Negeri 1 Godean
7. Dekan Fak. Teknik UNY
8. Yang Bersangkutan